

**PENGARUH KONTEN INSTAGRAM @BANK\_INDONESIA  
TERHADAP LITERASI MAHASISWA PEKANBARU MENGENAI  
QUICK RESPONSE CODE INDONESIAN STANDARD (QRIS)**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

OLEH:

**ZULFIKRI**

NIM. 11940312077

UIN SUSKA RIAU

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

RIAU

TAHUN 2023



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH KONTEN INSTAGRAM @BANK\_INDONESIA TERHADAP  
LITERASI MAHASISWA PEKANBARU MENGENAI *QUICK RESPONSE CODE*  
*INDONESIAN STANDARD (QRIS)***

Disusun Oleh:

**ZULFIKRI  
NIM. 11940312077**

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal 13 Juli 2023

Pembimbing,

**Dr. Elfiandri, M.Si**  
**NIP. 19700312 199703 1 006**

Mengetahui,  
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

**Dr. Muhammad Badri, M.Si**  
**NIP. 19810313 201101 1 044**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
**كلية الدعوة و الاتصال**  
**FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION**  
 Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

**PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH**

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : ZULFIKRI  
 NIM : 11940312077  
 Judul : Pengaruh Konten Instagram @Bank Indonesia Terhadap Literasi Mahasiswa Pekanbaru Mengenai *Quick Response Code Indonesian Standard* (Qris)

Telah dimunaqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Selasa  
 Tanggal : 18 Juli 2023

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.I.Kom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 18 Juli 2023



**Prof. Imron Rosidi, S.Pd, M.A**  
 NIP.19811118 200901 1 006

Tim Penguji

**Ketua/ Penguji I,**

**Firdaus El Hadi, S.Sos., M.Soc. Sc**  
 NIP.19761212 200312 1 004

**Sekretaris/ Penguji II,**

**Rosmita, M.Ag**  
 NIP.19741113200501 2 005

**Penguji III,**

**Dr. Usman, S.Sos., M.I.Kom**  
 NIK. 130 417 119

**Penguji IV,**

**Rafdeadi, S.Sos., I.M.A**  
 NIP. 199821225201 1 011

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL**

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Zulfikri  
 NIM : 11940314131  
 Judul : Pengaruh Konten Instagram @Bank\_Indonesia Terhadap Literasi Mahasiswa Pekanbaru Mengenai Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Rabu  
 Tanggal : 12 April 2023


Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 12 April 2023  
**Penguji Seminar Proposal,**

Penguji I,

  
**Dr. Musfaldy, M.Si**  
 NIP. 19721201 200003 1 003

Penguji II,

  
**Rusvda Fauzana, M.Si**  
 NIP. 19840504 201903 2 011

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zulfikri  
NIM : 11940312077  
Tempat/Tgl. Lahir : Tabek Panjang, 15 Maret 2001  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Judul Skripsi : **Pengaruh Konten Instagram @bank\_indonesia Terhadap Literasi Mahasiswa Pekanbaru Mengenai Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana disebutkan di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 13 Juli 2023  
Yang membuat pernyataan



**ZULFIKRI**  
NIM: 11940312077



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 13 Juli 2023

No. : Nota Dinas  
 Lampiran : 1 (satu) Eksemplar  
 Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,  
**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**  
 di-

Tempat.

*Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : ZULFIKRI  
 NIM : 11940312077  
 Judul Skripsi : Pengaruh Konten Instagram @bank\_indonesia terhadap Literasi Mahasiswa Pekanbaru Mengenai Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

*Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Pembimbing,

**Dr. Elfiandri, M.Si**  
 NIP./NIK. 19700312 199703 1 006

Mengetahui :  
**Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,**

**Dr. Muhammad Badri, M.Si.**  
 NIP. 19810313 201101 1 004

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

: **Zulfikri**  
: **Ilmu Komunikasi**  
: **Pengaruh Konten Instagram @bank\_indonesia Terhadap Literasi Mahasiswa Pekanbaru Mengenai Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)**

Penelitian ini dilatar belakangi atas kurangnya literasi gen-z mengenai layanan QRIS, dimana rentang usia tersebut di isi oleh mahasiswa, yang mana pada umumnya gen-z lebih sering terpapar sosial media dan perkembangan teknologi lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu apakah terdapat pengaruh konten instagram @bank\_indonesia terhadap literasi mahasiswa Pekanbaru mengenai *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)*. Metode penelitian yaitu kuantitatif dengan teknik pengambilan data melalui kuisioner (*google form*). Populasi dalam penelitian ini berjumlah sebanyak 106.432 lalu diambil sebanyak 100 responden dengan teknik sampling. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data yaitu teknik analisis statistik inferensial yang mana pada penelitian ini menggunakan uji validitas, uji reabilitas, regresi linear sederhana, uji T, koefisien korelasi dan koefisien determinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara terpaan konten instagram @bank\_indonesia terhadap literasi mahasiswa Pekanbaru mengenai QRIS dengan melihat hasil uji regresi linear dengan perolehan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari nilai signifikansi yang telah ditetapkan yakni 0,05, pada uji koefisien determinasi juga didapatkan hasil berdasarkan tabel output uji koefisien determinasi pada penelitian ini kolom Rsquare mendapatkan nilai sebesar 0,123 dan dikalikan dengan 100% maka akan mendapatkan hasil sebesar 12,3%, dengan hasil yang diperoleh dapat diartikan bahwa variabel terpaan konten instagram @bank\_indonesia (X) terhadap variabel literasi mahasiswa Pekanbaru mengenai QRIS (Y) adalah 12,3% sedangkan sisanya sebanyak 87,7% dipengaruhi oleh faktor lain diluar cakupan penelitian yang peneliti teliti.

**Kata Kunci: Pengaruh Konten, Media Sosial, Literasi, QRIS.**

1. Dilaksanakan di lingkungan UIN Suska Riau
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

: **Zulfikri**  
: **Communication Science**  
: **The Influence of Instagram @bank\_indonesia Content on Pekanbaru Student Literacy Regarding the Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)**

This research is motivated by the lack of gen-z literacy regarding QRIS services, generally this age range is filled by students, which basically gen-z is more often exposed to social media and other technological developments. This study aims to determine whether there is an effect of Instagram @bank\_indonesia content on Pekanbaru student literacy regarding the Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS). The research method is quantitative with data collection techniques through questionnaires (google form). The population in this study amounted to 106,432 and 100 respondents were taken using the sampling technique. In this study using data analysis techniques, namely inferential statistical analysis techniques which in this study used the validity test, reliability test, simple linear regression, T test, correlation coefficient and coefficient of determination. The results of this study indicate that there is an influence between exposure to Instagram @bank\_indonesia content on Pekanbaru student literacy regarding QRIS by looking at the results of the linear regression test with the acquisition of a significance value of 0.000 which is smaller than the predetermined significance value of 0.05, on the coefficient of determination test as well the results obtained based on the output table of the coefficient of determination test in this study the Rsquare column gets a value of 0.123 and multiplied by 100% will get a result of 12.3%, with the results obtained it can be interpreted that the Instagram content exposure variable @bank\_indonesia (X) on the literacy variable of Pekanbaru students regarding QRIS (Y) is 12.3% while the remaining 87.7% is influenced by other factors outside the scope of the research that the researchers examined.

**Keywords:** *Influence of Content, Social Media, Literacy, QRIS.*



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau tulisan yang dimuat dalam buku ini di luar keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Alhamdulillahirabbil'alamin. Segala puji bagi ALLAH SWT, atas segala limpahan berupa rahmat, hidayah, inayah-nya, serta kesehatan kepada Peneliti sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Shalawat beserta salam peneliti sampaikan kepada junjungan alam yakni Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliah kepada zaman yang penuh cahaya dan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat sekarang ini.

Skripsi ini dengan judul **“PENGARUH KONTEN INSTAGRAM BANK INDONESIA TERHADAP LITERASI MAHASISWA PEKANBARU MENGENAI QUICK RESPONSE CODE INDONESIAN STANDARD (QRIS)”** merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada jurusan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang peneliti miliki, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang penulis menerima kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan di masa yang akan datang. Dalam penulisan skripsi ini juga tidak luput dari dukungan serta bantuan dari berbagai pihak. Teristimewa kepada tempat yang penulis sebut dengan rumah, yakni kedua orang tua penulis, yaitu Ayahanda tercinta Harmoni dan Ibunda tercinta Musnarti serta kedua Adik yang penulis amat sayangi yakni Zulfadli dan Berliana Febrianti yang selalu memberikan penulis motivasi yang selalu setia mecurahkan kasih sayang, doa, motivasi, serta dukungannya baik secara moril maupun materi.

Terimakasih atas segalanya yang ayahanda, ibunda, serta adik berikan dan tidak bisa penulis lupakan serta tidak mungkin terbalas. Selanjutnya penulis juga menyampaikan dengan penuh hormat ucapan terimakasih kepada:

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A sebagai Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
3. Bapak Prof. Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
4. Bapak Prof. Dr. Toni Hartono, M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, sekaligus Penasehat Akademik Peneliti.
5. Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Dr. Muhammad Badri, M.Si selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak Artis, S.Ag., M.I.Kom selaku Sekretaris Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Bapak Dr. Elfiandri, M.Si selaku dosen pembimbing. Terima Kasih atas dukungan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis dari awal hingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
9. Ibu Dra. Atjih Sukaesih, M.Si selaku penasehat akademik. Terima kasih atas bimbingan dan juga motivasi yang telah diberikan.
10. Bapak dan Ibu Peguji Sidang Skripsi yang telah memberi masukan pada skripsi penulis.
11. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Terima Kasih atas ilmu yang telah diberikan semoga menjadi bekal dan berkah yang baik bagi penulis kedepannya.
12. Sahabat susah senang penulis yang selalu ada dan membantu penulis dalam berbagai hal, Muhammad Afif, Adrian Lata Duari, dan Taufik Hidayah

13. Teman terbaikku yang membantu dan memberi semangat pada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, Meuthia Nabila, Happy Hery Loveita Lady, dan Ridho Qoyum Fabillah.

14. Teman-teman berprosesku baik Organisasi ataupun Komunitas, Muhammad Alfarizi, M. Nur Fahmi Firdausni, Ilyasa Chairul Nurahman, Muhammad Albani, Chindie Priah Dewanti, Annisa Lazwardi, Indah Grace, Candrika Fathia Zahra dan seluruh teman-teman GenBI Riau. Terimakasih sudah berproses bersama serta memberi banyak pelajaran dalam kehidupan perkuliahan penulis.

15. Teruntuk grup band dengan julukan band rock pulang kantor *a.k.a* Perunggu, Terimakasih sudah menciptakan album (memorandum) yang amat sangat bermakna bagi penulis, menjadi bahan berkontemplasi bagi penulis, serta menemani malam-malam panjang dalam proses penyusunan skripsi ini, *I Love 33x*.

16. Terima kasih kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu, serta memberikan semangat dan motivasi pada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan

Akhir kata, semoga karya ilmiah ini dapat memberikan manfaat kepada semua kalangan yang membutuhkan, baik dari kalangan akademisi, maupun masyarakat pada umumnya.

**Pekanbaru, 13 Juli 2023**

**Peneliti,**

**ZULFIKRI**

**NIM. 11940312077**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Penegasan Istilah .....	5
1.2.1. Konten .....	5
1.2.2. Instagram .....	5
1.2.3. @bank_indonesia .....	5
1.2.4. Literasi .....	6
1.2.5. QRIS .....	6
1.3. Rumusan Masalah .....	7
1.4. Tujuan Penelitian.....	7
1.5. Kegunaan Penelitian.....	7
1.6. Sistematika Penulisan.....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>9</b>
2.1. Kajian Terdahulu .....	9
2.2. Landasan Teori .....	19
2.2.1. Teori Terpaan Media .....	19
2.2.2. Teori Efek Media Massa .....	20
2.2.3. Komunikasi.....	23



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2.4. Media Sosial.....	24
2.5. Instagram .....	30
2.6. Konten Instagram @bank_indonesia .....	32
2.7. Literasi Quick Response Indonesia Standard (QRIS) .....	34
3.3. Konseptualisasi dan Operasional Variabel.....	38
3.1. Konseptualisasi Variabel .....	38
3.2. Operasional Variabel .....	41
2.4. Kerangka Pikir.....	48
2.5. Hipotesis .....	49
<b>BAB III.....</b>	<b>50</b>
<b>METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>50</b>
3.1. Desain Penelitian .....	50
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	51
3.2.1. Lokasi Penelitian .....	51
3.2.2. Waktu Penelitian .....	51
3.3. Populasi dan Sampel.....	51
3.3.1. Populasi .....	51
3.3.2. Sampel .....	52
3.4. Teknik Pengumpulan Data .....	53
3.5. Uji Validitas dan Reabilitas.....	54
3.5.1. Uji Validitas.....	54
3.5.2. Uji Reabilitas .....	55
3.6. Teknik Analisis Data .....	56
<b>BAB IV.....</b>	<b>58</b>
<b>GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN .....</b>	<b>58</b>



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

4.1	UIN Sultan Syarif Kasim Riau.....	58
1.1.1	Sejarah Singkat UIN Sultan Syarif Kasim Riau .....	58
1.1	Universitas Riau .....	62
1.1.1	Sejarah Singkat Universitas Riau.....	62
1.1.2	Visi, Misi, Tujuan Strategits, dan Sasaran Strategi Universitas Riau....	64
1.3	Universitas Muhammadiyah Riau.....	64
1.3.1	Sejarah Singkat Universitas Muhammadiyah Riau.....	64
1.3.2	Visi, Misi, Tujuan Strategits, dan Sasaran Strategi Universitas Muhammadiyah Riau.....	65
1.4	Universitas Islam Riau .....	66
1.4.1	Sejarah Singkat Universitas Islam Riau.....	66
1.4.2	Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategi Universitas Islam Riau .....	67
1.5	Universitas Lancang Kuning.....	67
1.5.1	Sejarah Singkat Universitas Lancang Kuning.....	67
1.5.2	Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis Universitas Lancang Kuning	68
	<b>BAB V.....</b>	<b>69</b>
	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>69</b>
5.1	Hasil Penelitian .....	69
5.1.1	Identitas Responden .....	69
5.1.2	Deskriptif Data.....	72
5.2	Pembahasan.....	93
5.2.1	Uji Validitas dan Reliablitas .....	93
5.2.2	Analisis Data Pengaruh Konten Instagram @bank_indonesia Terhadap Literasi Mahasiswa Pekanbaru Mengenai QRIS.....	95
	<b>BAB VI.....</b>	<b>106</b>



UIN SUSKA RIAU

**KESIMPULAN..... 106**

1. Kesimpulan ..... 106

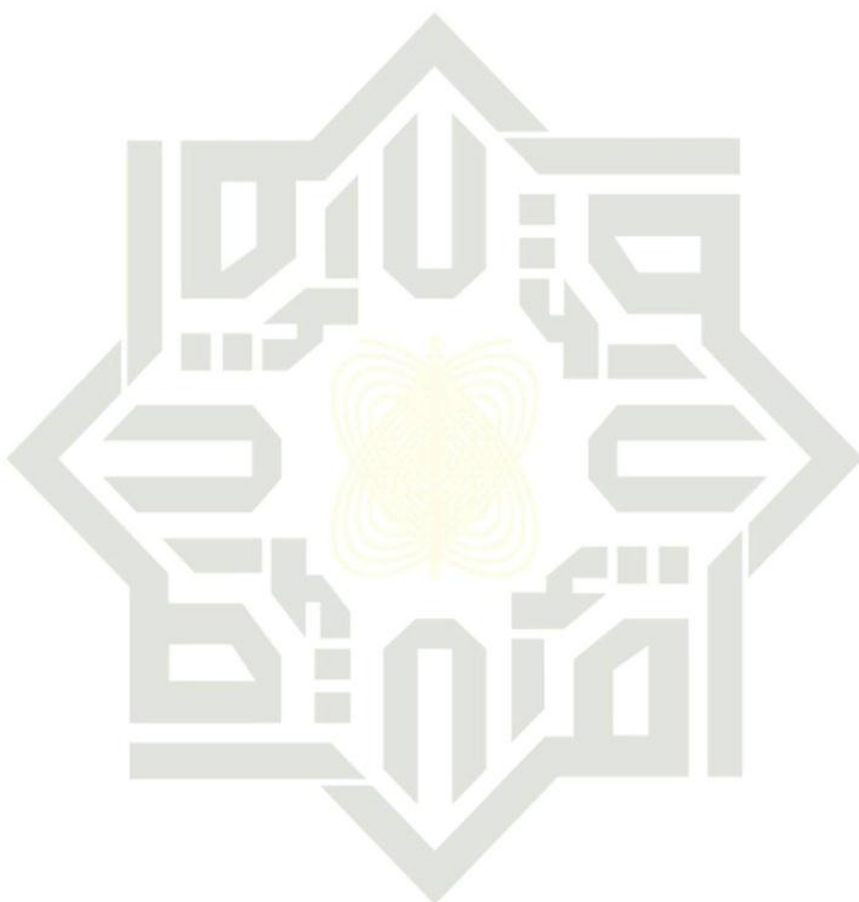
2. Saran..... 107

**DAFTAR PUSTAKA ..... 108**

**LAMPIRAN.....112**

© Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**DAFTAR TABEL**

2.1	Konsep Operasional .....	Hal 44
2.2	Kerangka Berfikir .....	Hal 48
3.1	Skor Tanggapan Responden.....	Hal 53
3.2	Tabel Reliabilitas Berdasarkan Nilai Alpha .....	Hal 56
4.1	Daftar Nama Rekotor UIN Sultan Syarif Kasim Riau .....	Hal 60
4.2	Daftar Rektor UNRI.....	Hal 63
5.1	Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	Hal 70
5.2	Distribusi Responden Berdasarkan Semester Perkuliahan .....	Hal 70
5.3	Distribusi Responden Berdasarkan Asal Universitas.....	Hal 71
5.4	Penggunaan Media Sosial Instagram dalam Satu Hari .....	Hal 72
5.5	Frekuensi Melihat Konten.....	Hal 73
5.6	Durasi Menggunakan Instagram .....	Hal 74
5.7	Tanggapan Responden Tentang Menggunakan Media Sosial Instagram Untuk Mencari Informasi .....	Hal 75
5.8	Tanggapan Responden Tentang Menggunakan Media Sosial Instagram Sebagai Sarana Pendidikan .....	Hal 76
5.9	Tanggapan responden tentang Menggunakan Media Sosial Instagram sebagai media hiburan.....	Hal 76
5.10	Responden menggunakan media sosial instgaram sebagai sarana untuk mengekspresikan diri .....	Hal 77
5.11	Responden setelah menggunakan media sosial instagram berdiskusi dengan orang tua.....	Hal 78
5.12	Responden setelah mengakses media sosial instagram, berdiskusi dengan teman sebaya .....	Hal 79
5.13	Tanggapan Responden, Mengetahui Bahwa QRIS Merupakan Penyatuan Dari Berbagai Macam QR Code.....	Hal 80
5.14	Responden Mengetahui Bahwa QRIS Adalah QR Code Untuk Semua Aplikasi Pembayaran Non-Tunai .....	Hal 81
5.15	Tanggapan responden tentang mengerti bahwa QRIS dapat digunakan untuk berbagai macam transaksi non-tunai .....	Hal 81





Tabel 5.16	Tanggapan responden tentang saya mengetahui langkah-langkah bertransaksi menggunakan QRIS .....	Hal 82
Tabel 5.17	Tanggapan responden tentang mampu mengaplikasikan penggunaan QRIS dalam proses bertransaksi .....	Hal 83
Tabel 5.18	Tanggapan responden tentang Mengetahui manfaat yang diperoleh dengan bertransaksi menggunakan QRIS .....	Hal 84
Tabel 5.19	Tanggapan tentang Mampu memilah informasi yang berkaitan dengan QRIS .....	Hal 84
Tabel 5.20	Tanggapan responden tentang mengetahui kelebihan bertransaksi dengan menggunakan QRIS .....	Hal 85
Tabel 5.21	Tanggapan responden tentang Mengetahui kekurangan bertransaksi dengan menggunakan QRIS .....	Hal 86
Tabel 5.22	Tanggapan responden tentang pertanyaan Saya suka dengan inovasi pembayaran dengan menggunakan QRIS.....	Hal 87
Tabel 5.23	Tanggapan responden tentang pertanyaan Saya merasa aman melakukan transaksi dengan menggunakan QRIS .....	Hal 87
Tabel 5.24	Tabel tanggapan responden tentang pertanyaan Saya merasa terbantu dalam proses bertransaksi dengan menggunakan QRIS .....	Hal 88
Tabel 5.25	Tabel tanggapan responden tentang pertanyaan Saya kurang suka dengan inovasi pembayaran menggunakan QRIS .....	Hal 89
Tabel 5.26	Tabel tanggapan tentang pernyataan Saya takut bertransaksi dengan menggunakan QRIS.....	Hal 90
Tabel 5.27	Tabel tanggapan tentang pertanyaan Saya menggunakan QRIS dalam proses bertransaksi sehari-hari .....	Hal 90
Tabel 5.28	Tanggapan responden tentang pertanyaan Saya merekomendasikan kepada orang sekitar saya untuk bertransaksi dengan menggunakan QRIS.....	Hal 91
Tabel 5.29	Tanggapan responden tentang pertanyaan Saya mengedukasi orang lain mengenai layanan QRIS .....	Hal 92
Tabel 5.30	Hasil Uji Validitas Variabel X.....	Hal 93
Tabel 5.31	Hasil Uji Validitas Variabel Y.....	Hal 94



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagai atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

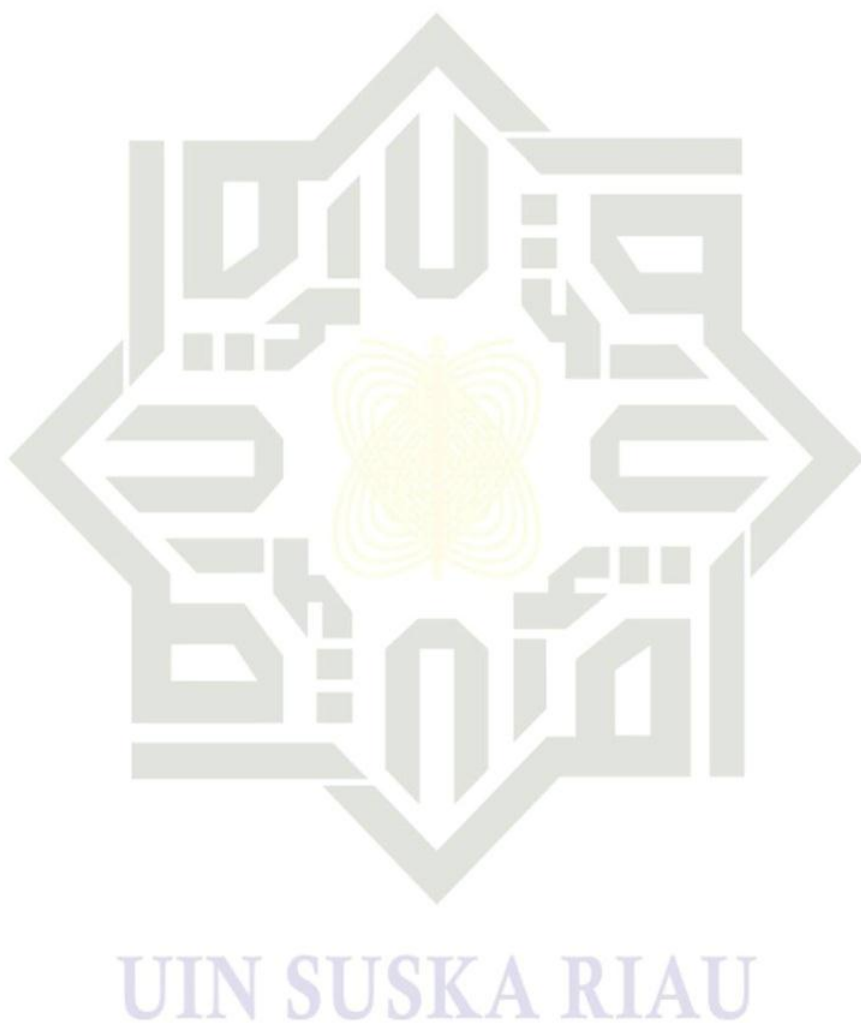
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Tabel 5.32 Hasil Uji Reabilitas Variabel X .....	Hal 95
Tabel 5.33 Hasil Uji Reabilitas Variabel Y .....	Hal 95
Tabel 5.34 Interpretasi Koefisien Korelasi Product Moment Pearson .....	Hal 96
Tabel 5.35 Hubungan Frekuensi (X1) Terhadap Literasi QRIS Mahasiswa Pekanbaru .....	Hal 96
Tabel 5.36 Hubungan Durasi (X2) Terhadap Literasi QRIS Mahasiswa Pekanbaru .....	Hal 97
Tabel 5.37 Hubungan Atensi Akses Media(X2) Terhadap Literasi QRIS Mahasiswa Pekanbaru .....	Hal 98
Tabel 5.38 Hubungan Terpaan Konten Instagram ( $\Sigma X$ ) Terhadap Literasi QRIS Mahasiswa Pekanbaru ( $\Sigma Y$ ) .....	Hal 99
Tabel. 5.39 Regresi Linear Pengaruh Konten Instagram @bank_indonesia (X) Terhadap Indikator Kognitif (Y1) .....	Hal 100
Tabel. 5.40 Regresi Linear Pengaruh Konten Instagram @bank_indonesia (X) Terhadap Indikator Afektif (Y2) .....	Hal 101
Tabel. 5.41 Regresi Linear Pengaruh Konten Instagram @bank_indonesia (X) Terhadap Indikator Konasi(Y3) .....	Hal 102
Tabel 5.42 Analisis Regresi Linear Sederhana Variabel X terhadap Variabel Y .....	Hal 102

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Akun Instagram Bank Indonesia.....	32
--	----



### Hak Cipta Diliindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB I PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Dilansir oleh DataIndonesia.id instagram merupakan salah satu platform media sosial yang banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia. Jumlah pengguna instagram di Indonesia mencapai angka 97,38 juta user pada Oktober tahun 2022.<sup>1</sup> Instagram yang merupakan tempat berbagi foto dan video yang dapat memudahkan penyebaran informasi kepada masyarakat, sehingga banyak yang menjadi viral atau banyak dibicarakan masyarakat karena beredar di instagram. Instagram adalah media sosial paling populer dikalangan masyarakat, instagram menawarkan sesuatu yang berbeda dibandingkan dengan media sosial lainnya. Hampir seluruh lapisan masyarakat Indonesia menggunakan instagram untuk pemenuhan kebutuhan informasi dan juga hiburan. Dengan adanya instagram banyak akun yang memanfaatkan instagram untuk menyebarkan berbagai konten, mulai dari edukasi, motivasi, tips and trick dan berbagai macam jenis konten lainnya.

Salah satu instansi yang menggunakan instagram sebagai media untuk membagikan informasi kepada khalayak adalah Bank Indonesia dengan akun instagram @bank\_indonesia. Akun instagram @bank\_indonesia memiliki jumlah pengikut sebanyak 817.590 pengikut (per maret 2023).<sup>2</sup> Konten-konten yang biasanya dibagikan oleh akun @bank\_indonesia adalah mengenai informasi seputar keuangan, kebijakan makro, mikro dan bauran kebijakan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia lainnya. Salah satu kebijakan atau juga inovasi layanan yang dibagikan Bank Indonesia melalui akun @bank\_indonesia adalah mengenai layanan QRIS.

QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standart*) merupakan standar kode QR Nasional untuk memfasilitasi pembayaran kode QR di Indonesia

<sup>1</sup> Monavia Ayu Rizaty, *Indonesia Miliki 97,38 Juta Pengguna Instagram pada Oktober 2022* (2022).

<sup>2</sup> Instagram, *Bank Indonesia (@bank\_indonesia) • Instagram photos and videos* (2023).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 © Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
 UIN SUSKA RIAU

yang diluncurkan oleh Bank Indonesia dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) pada 17 Agustus 2019. QRIS telah digunakan di 416 Kabupaten dan 98 kota yang ada di Indonesia, serta tercatat sebanyak 171.633 Merchant yang bergabung dari seluruh Nusantara.<sup>3</sup> QRIS hadir dalam upaya mempercepat transformasi digital pada sistem pembayaran Indonesia, pengembangan ekonomi dan keuangan digital.

Masyarakat sangat terbantu dengan adanya QRIS, dikarenakan layanan ini sangat membantu pelaku usaha dan masyarakat dalam kemudahan serta keamanan transaksi keuangan dengan cara *cashless*. Implementasi penggunaan QRIS secara baik adalah salah satu langkah nyata dalam kemudahan transaksi pembayaran baik dari kesehatan maupun dari praktik dan segi teknis transaksi. Dalam hal ini Bank Indonesia mencatat, jumlah pengguna QRIS yang terus meningkat di Indonesia sebanyak 28,75 juta hingga desember 2022.<sup>4</sup> Jumlah tersebut terus mengalami peningkatan tiap tahunnya semenjak diluncurkan pertama kali pada 17 agustus 2019, dan secara massal sudah bisa digunakan pada 1 Januari 2020.

Bank Indonesia mewajibkan seluruh penyelenggara layanan pembayaran *non* tunai untuk menggunakan layanan QRIS. Selama Pandemi Covid-19 berlangsung, QRIS hadir dan membantu mengurangi penularan yang disebabkan melalui transaksi secara tunai. Meskipun begitu masih banyak didapati masyarakat yang belum mengetahui mengenai apa itu QRIS, cara penggunaan, serta kegunaanya, termasuk dalam hal ini adalah mahasiswa selaku generasi z yang harusnya lebih *aware* akan transformasi teknologi yang semakin canggih salah satunya adalah dalam sistem pembayaran digital.<sup>5</sup>

Salah satu fenomena kurangnya pemahaman literasi QRIS adalah minimnya edukasi kepada masyarakat dalam menggunakan layanan ini. Dampaknya banyak masyarakat yang memperoleh informasi atau pengetahuan

<sup>3</sup> Telkom Indonesia, 'QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) Satu QR Code untuk semua Payment', *PT Telkom Indonesia* (2022), <https://qris.id/homepage/>.

<sup>4</sup> Ridhwan Mustajab, *28,75 Juta Pengguna QRIS di Indonesia hingga Akhir 2022* (2023).

<sup>5</sup> Nurdin, Difa Restiti, and Rizki Amalia, 'Pengaruh Media Sosial Terhadap Pengetahuan Tentang Quick Response Code Indonesian Standard (Qris)', *Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah*, vol. 3, no. 2 (2021), pp. 157–73.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 © Hak cipta ini dimiliki UIN Suska Riau  
 State Isfahm Udiversity of Sultan Syarif Hassan Riau

mengenai QRIS dari berbagai sumber. Banyak kesalahan informasi yang beredar dimasyarakat mengenai layanan ini membuat masyarakat salah persepsi terhadap penggunaan QRIS. Seperti pada salah satu konten dari akun @bank\_indonesia mengenai informasi seputar layanan QRIS, dalam konten tersebut ditampilkan sebuah pertanyaan dari seorang netizen yang menanyakan apakah QRIS ini merupakan aplikasi baru?, biaya yang dikenakan pada merchant?, QRIS bisa digunakan untuk transaksi saja dan lainnya?. Hal ini menjadi salah satu fenomena dimana masih kurangnya literasi khalayak mengenai layanan QRIS.<sup>6</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Cindri Anista menunjukkan bahwa, tingkat Tingkat pengetahuan pelaku UMKM di Aceh terhadap penggunaan QRIS berada pada interpretasi sangat kuat dengan skor 81,98%, Tingkat pemahaman pelaku UMKM terhadap penggunaan QRIS berada pada interpretasi kuat dengan skor 79,01%, dan kendala yang dihadapi oleh pelaku usaha dalam menggunakan QRIS yaitu: jaringan internet tidak stabil, kurangnya literasi masyarakat, adanya biaya dan limit transaksi, dana yang masuk ke rekening hanya pada hari kerja, dan konsumen masih banyak menggunakan uang cash.<sup>7</sup>

Kemudian, penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Ana Sriekaningsih, dkk menunjukkan bahwa tingkat pemahaman masyarakat tentang Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) di Kota Tarakan tergolong baik. Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) di Kota Tarakan tergolong baik dan banyak masyarakat yang telah menggunakan QRIS. Respon masyarakat menunjukkan ketertarikan menggunakan QRIS setelah tahu fungsinya, merasa tertarik untuk menggunakan, tidak tertarik menggunakan dan telah menggunakan QRIS. Dan respon masyarakat dari sosialisasi QRIS juga tergolong cukup baik.<sup>8</sup>

<sup>6</sup> Ibid.

<sup>7</sup> Cindri Anista, *ANALISIS TINGKAT PENGETAHUAN DAN PEMAHAMAN UMKM DALAM MENGGUNAKAN QRIS (STUDI PADA CAFE KOTA BANDA ACEH)* (2021).

<sup>8</sup> Ana Sriekaningsih, Slamet Riyanto, and Andre Prakasa, 'Tingkat Pemahaman Masyarakat Terhadap Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (Qris) Di Kota Tarakan', *GEMILANG: Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, vol. 2, no. 3 (2022), pp. 92–101.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu, dari penelitian yang dilakukan oleh Nurudin, dkk menunjukkan hasil yang bahwa media sosial berpengaruh secara signifikan terhadap pemerolehan pengetahuan tentang QRIS. Hal ini dinyatakan berdasarkan hasil uji SPSS 21 dengan nilai Fhitung sebesar  $109.066 > Ftabel$   $3,95$  dan nilai signifikansi (Sig)  $,000 < 0,05$  dengan nilai dapat disimpulkan bahwa secara simultan variable Media sosial (X) berpengaruh signifikan terhadap Pengetahuan tentang QRIS (Y). Dengan demikian media sosial telah menjadi sarana yang efektif dalam pemerolehan pengetahuan baru seperti QRIS.<sup>9</sup>

Dengan adanya permasalahan terkait literasi mengenai QRIS mulai dari pemahaman tentang QRIS, cara penggunaan dan kegunaannya, penulis tertarik untuk meneliti tentang **“Pengaruh Konten Instagram @bank\_Indonesia Terhadap Literasi Mahasiswa pekanbaru Tentang Quick Response Indonesian Standard (QRIS)”**.

<sup>9</sup> Nurudin, Difa Restiti, and Rizki Amalia, ‘Pengaruh Media Sosial Terhadap Pengetahuan Tentang Quick Response Code Indonesian Standard (Qris)’.



## 1.2. Penegasan Istilah

### 1.2.1. Konten

Konten adalah informasi berkualitas tinggi dan berguna yang menyampaikan cerita yang disajikan dengan cara yang relevan secara kontekstual dengan tujuan untuk memancing emosi atau keterlibatan. Konten yang disampaikan secara langsung atau asinkron dapat diekspresikan menggunakan berbagai format termasuk teks, gambar, video, audio, dan/atau presentasi. Saat digunakan untuk tujuan pemasaran, konten harus menggabungkan branding organisasi, tidak termasuk dalam bentuk promosi apa pun, dan menggunakan ajakan bertindak agar dapat dilacak.<sup>10</sup>

### 1.2.2. Instagram

Instagram adalah layanan berbagi foto dan jejaring sosial. Pengguna dapat mengambil foto atau video pendek dan membaginya dengan pengikut mereka. Posting Instagram juga dapat dibagikan di jejaring sosial lain, seperti Facebook, Flickr, dan Twitter. Mirip dengan Facebook, Instagram menampilkan konten dalam format umpan. Saat pengguna menggulir untuk melihat foto, foto baru dipilih oleh algoritma dan ditambahkan ke bagian akhir umpan. Hasilnya adalah aliran konten tanpa akhir yang disesuaikan untuk pengguna.<sup>11</sup>

### 1.2.3. @bank\_indonesia

Akun Instagram @bank\_indonesia dikelola oleh Bank Central Indonesia sebagai media penyebaran informasi dan bauran kebijakan mereka. Akun instagram @bank\_indonesia memiliki jumlah pengikut sebanyak 817.590 pengikut dan juga 2.738 postingan (per Maret 2023).<sup>12</sup>

<sup>10</sup> Lee Odden, 'What is Content? Learn from 40+ Definitions', *TopRank* (2014), <http://www.toprankblog.com/2013/03/what-is-content/>.

<sup>11</sup> Computer Hope, *What Is Instagram?* (2022), <http://webtrends.about.com/od/prof4/a/What-Is-Instagram-Wiki.htm>.

<sup>12</sup> Instagram, *Bank Indonesia (@bank\_indonesia) • Instagram photos and videos*.





#### 1.2.4. Literasi

Literasi adalah kemampuan untuk mengidentifikasi, memahami, menafsirkan, mencipta, berkomunikasi, dan menghitung, menggunakan bahan cetak dan tertulis yang terkait dengan berbagai konteks. Literasi melibatkan rangkaian pembelajaran yang memungkinkan individu untuk mencapai tujuan mereka, untuk mengembangkan pengetahuan dan potensi mereka, dan untuk berpartisipasi penuh dalam komunitas mereka dan masyarakat yang lebih luas. Secara umum, literasi juga mencakup numerasi, yaitu kemampuan membuat perhitungan aritmatika sederhana. Konsep keaksaraan dapat dibedakan dari ukuran untuk mengukurnya, seperti tingkat keaksaraan dan keaksaraan fungsional.<sup>13</sup>

#### 1.2.5. QRIS

QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standart*) merupakan standar kode QR Nasional untuk memfasilitasi pembayaran kode QR di Indonesia yang diluncurkan oleh Bank Indonesia dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) pada 17 Agustus 2019. QRIS telah digunakan di 416 Kabupaten dan 98 kota yang ada di Indonesia, serta tercatat sebanyak 171.633 Merchant yang bergabung dari seluruh Nusantara.<sup>14</sup> QRIS hadir dalam upaya mempercepat transformasi digital pada sistem pembayaran Indonesia pengembangan ekonomi dan keuangan digital.

<sup>13</sup> UNESCO UIS, *Literacy* / UNESCO UIS (2021), <http://uis.unesco.org/en/glossary-term/literacy>.

<sup>14</sup> Telkom Indonesia, 'QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) Satu QR Code untuk semua Payment'.



UIN SUSKA RIAU

### 1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti ingin merumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut, apakah ada pengaruh konten @bank\_indonesia terhadap literasi mahasiswa pekanbaru tentang *Quick Response Indonesian Standard (QRIS)*?

### 4. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dirincikan oleh peneliti, maka dapat diambil bahwa tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh konten @bank\_indonesia terhadap literasi mahasiswa pekanbaru tentang *Quick Response Indonesian Standard (QRIS)*.

### 5. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi (sumber acuan) bagi mahasiswa.
  - b. Dapat memperkaya pengetahuan, memberikan informasi khususnya tentang tingkat pengetahuan dalam bidang literasi digital mengenai QRIS, melalui komunikasi massa dengan menggunakan media sosial instagram.
2. Manfaat Praktis
 

Secara praktis diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan dan masukan serta pertimbangan bagi @bank\_indonesia untuk meningkatkan kualitas konten mengenai literasi dan pemahaman tentang QRIS.

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini juga dapat menambah literatur pada penelitian-penelitian serupa di masa yang akan datang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## 1.6. Sistematika Penulisan

Proposal ini terdiri dari 3 bab yang pada setiap bab nantinya akan diuraikan dalam beberapa bagian dan sub bagian, yang mana nantinya keseluruhan dari uraian tersebut memiliki hubungan satu sama lain. Berikut sistematika penulisan proposal ini :

- BAB I** : Bab ini berisikan latar belakang, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian hingga sistematika penulisan.
- BAB II** : Bab ini merupakan bab tinjauan pustaka berisikan penelitian yang relevan dengan penelitian ini, landasan teori, konsep operasional, kerangka pikiran dan hipotesis.
- BAB III** : Berisikan desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, serta teknik analisis data.
- BAB IV** : Pada Bab ini peneliti menggambarkan objek penelitian yaitu Mahasiswa Pekanbaru yang berkuliah di UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Universitas Riau, Universitas Muhammadiyah Riau, Universitas Islam Riau dan Universitas Lancang Kuning.
- BAB V** : Berisikan pembahasan perihal hasil dari penelitian yang peneliti lakukan, dalam bab ini hasil penelitian yang peneliti lakukan akan peneliti jabarkan di mulai dari identitas responden, hasil deskriptif data dari setiap variabel yang ada dalam penelitian ini lalu peneliti akan membahas uji dan teknik analisis data penelitian ini
- BAB VI** : Pada bab ini peneliti menyimpulkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, kesimpulan tersebut meliputi segala aspek perhitungan ataupun hasil dari analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, lalu peneliti memberikan saran sesuai dari penelitian yang peneliti lakukan.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### 1. Kajian Terdahulu

Pada penelitian ini, peneliti mencari contoh penelitian-penelitian terdahulu sebagai acuan peneliti untuk mencari perbedaan penelitian yang peneliti kaji dengan penelitian lainnya. Hal ini sebagai bukti kebenaran penelitian yang peneliti lakukan. Berikut adalah penelitian yang peneliti jadikan sebagai tinjauan pustaka di antaranya:

- 1) Penelitian yang dilakukan pada tahun 2021 oleh Nurdin dkk, yang membahas perihal “*Pengaruh Media Sosial Terhadap Pengetahuan Tentang Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)*”, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh media sosial terhadap pengetahuan tentang QRIS yang diperoleh mahasiswa di perguruan tinggi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan metode survey dengan sample Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarma Palu, dengan jumlah sampel sebanyak 90 orang yang dipilih secara purposive dengan menggunakan rumus *slovin*. Adapun teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan purposive sampling, yaitu salah satu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan khusus agar data dari hasil penelitian yang dilakukan menjadi lebih representatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini diambil dengan melakukan survei langsung kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarma Palu. Sedangkan untuk pengolahan tes survei menggunakan *Statistical Package for Social Science (SPSS) 23 for windows* sebagai alat ukurnya. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media sosial berpengaruh secara signifikan terhadap pemerolehan pengetahuan tentang QRIS. Hal ini dinyatakan berdasarkan hasil uji SPSS 21 dengan nilai Fhitung



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

sebesar  $109.066 > F_{tabel} 3,95$ , dan nilai signifikansi (Sig)  $,000 < 0,05$  dengan nilai dapat disimpulkan bahwa secara simultan variable Media sosial (X) berpengaruh signifikan terhadap Pengetahuan tentang QRIS (Y). Dengan demikian media sosial telah menjadi sarana yang efektif dalam pemerolehan pengetahuan baru seperti QRIS.<sup>15</sup>

- 2) Penelitian yang dilakukan oleh Esti Isyroofanaa dkk, pada tahun 2019 yang membahas mengenai “*Pengaruh Paparan Media Massa Terhadap Literasi Kesehatan Reproduksi Remaja Pondok Pesantren*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh media massa terhadap literasi kesehatan reproduksi remaja pada Pondok Pesantren. Penelitian ini merupakan penelitian analitik *observasional* dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah santri remaja usia 10 sampai 19 tahun yang bermukim di Pondok Pesantren Putri Hidayatul Mubtadi-aat Lirboyo Kediri dengan besar populasi 700 santri. Besar sampel sebanyak 260 santri sesuai dengan kriteria inklusi, sampel dihitung menggunakan rumus Slovin didapatkan hasil 255 responden. Pada pelaksanaan penelitian, responden yang didapatkan sebanyak 260 responden. Pengambilan data kuantitatif dilakukan dengan metode *Non-Random Sampling* dengan teknik *consecutive sampling*. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuisioner dengan wawancara terpimpin. Untuk mengetahui tingkat signifikan, data yang terkumpul akan diuji dengan uji regresi logistik sederhana dengan menggunakan derajat kepercayaan 95%. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh Esti Isyroonaa dkk ialah ditemukan adanya pengaruh kualitas

<sup>15</sup> Nurdin, Difa Restiti, and Rizki Amalia, ‘Pengaruh Media Sosial Terhadap Pengetahuan Tentang Quick Response Code Indonesian Standard (Qris)’.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Riau

paparan media ( $p=0,006$ ), kuantitas paparan media massa ( $p=0,002$ ) terhadap tingkat health literacy.<sup>16</sup>

- 3) Penelitian yang dilakukan oleh Bakhtiar Rosadi dkk, pada tahun 2020 yang membahas tentang “*Pengaruh Pesan Politik Di Media Sosial Terhadap Peningkatan Literasi Politik Generasi Milenial*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pesan politik pada media sosial terhadap peningkatan literasi politik generasi milenial. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif survei. Populasi penelitian adalah mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia, dengan sampel perwakilan masing-masing fakultas yang ada dengan perhitungan menggunakan rumus T. Yamane, maka diperoleh penelitian berjumlah 393 orang yang berasal dari mahasiswa sarjana Universitas Pendidikan Indonesia kampus Bumi Siliwangi. Teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain adalah angket, observasi, studi dokumentasi, dan studi literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pesan politik di media sosial memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan literasi politik generasi milenial dengan tingkat pengaruh sebesar 77,5%. Penggunaan media sosial sebagai media alternatif dalam penyampaian pesan politik dapat dimanfaatkan sebagai sarana pendidikan politik bagi masyarakat.<sup>17</sup>
- 4) Penelitian yang dilakukan oleh Nala Prasasta Jati dkk, pada tahun 2022 dengan judul “*Pengaruh Sosial Media Youtube Terhadap Perilaku Literasi Siswa SMA Utama*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Youtube terhadap perilaku literasi siswa SMA Utama. Penelitian ini menggunakan metode

<sup>16</sup> Esti Isroofanaa, Zakiyatul Faizah, and Martono Tri Utomo, ‘Pengaruh Paparan Media Massa Terhadap Literasi Kesehatan Reproduksi Remaja Pondok Pesantren’, *Indonesian Midwifery and Health Sciences Journal*, vol. 3, no. 4 (2021), pp. 341–8.

<sup>17</sup> Bakhtiar Rosadi, Cecep Darmawan, and Leni Anggraeni, ‘Pengaruh Pesan Politik Di Media Sosial Terhadap Peningkatan Literasi Politik Generasi Milenial’, *Jurnal Civicus*, vol. 20, no. 1 (2020), pp. 26–30.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kuantitatif dengan menggunakan metode suvey eksplanatori untuk memperoleh data pendukung. Populasi pada penelitian ini adalah siswa SMA Utama dari pihak sekolah dan bidang kesiswaan, dengan total populasi sebanyak 680 siswa yang dimana pada tabel Isaac dan Michael berada di antara angka 650 hingga 700, dapat ditentukan sampel yang digunakan sejumlah 233 responden dengan taraf kesalahan 5%. Sementara teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara studi literatur atau keperpustakaan dan menggunakan kuisisioner atau angket yang disebarakan melalui google form, dan pada tahap perhitungan dibantu dengan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa intensitas dan isi pesan berpengaruh secara simultan terhadap perilaku literasi dengan nilai Fhitung sebesar 50,130 dengan nilai signifikansi 0,00 yang artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima. Dalam hal ini penelitian dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dan hubungan dari platform media sosial Youtube terhadap Perilaku Literasi yang diketahui dari nilai R.<sup>18</sup>

- 5) Dalam penelitian yang dilakukan oleh Rayhan Musa Novia dan Doddy Rusmono pada tahun 2021 yang membahas mengenai “*Pengaruh Sosial Media Instagram Terhadap Tingkat Literasi Politik Siswa (Studi Deskriptif Pada Siswa Sma Negeri 3 Batam)*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap bagaimana pengaruh media sosial terhadap tingkat literasi politik siswa di SMA Negeri 3 Batam sebagai cara untuk memahami realitas literasi politik di kalangan siswa SMA Negeri 3 Batam. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, dengan metode survei. Penelitian deskriptif menggunakan berbagai teknik dan instrument pengumpulan data. Sampel dalam penelitian sejumlah 66 siswa.

<sup>18</sup> Nala Prasasta Jati, Zainal Abidin, and Mickey Oxygentri, ‘Pengaruh Sosial Media Youtube Terhadap Perilaku Literasi Siswa Sma Utama’, *Linimasa: Jurnal Ilmu Komunikasi*, vol. 5, no. 1 (2022), pp. 67–75.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Al Hasbi Riau

Analisis data dilakukan dengan deskriptif untuk mengetahui tingkat literasi politik siswa di SMA Negeri 3 Batam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh bahwa media sosial dapat mengembangkan literasi politik dengan kategori kesadaran akan pengetahuan akan politik, memahami istilah baru dalam politik dan percaya serta yakin dalam partisipasi politik.<sup>19</sup>

- 6) Penelitian yang dilakukan oleh Abdul Aziz dan Bambang Eka Cahya Widodo pada tahun 2020 tentang “*Pengaruh Media Sosial Sebagai Sumber Pengetahuan Politik Generasi Z Terhadap Literasi Politik Pada Pemilu 2020*”. Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu bagaimana pengaruh media sosial sebagai sumber pengetahuan politik generasi z terhadap literasi politik pada pemilu tahun 2020. Penelitian ini dirancang dengan menggunakan metode campuran dengan strategi eksplanatori sekuensial dengan pengumpulan data dan analisis data kuantitatif pada tahap pertama, dilanjutkan dengan data kualitatif, pengumpulan dan analisis. Penelitian tahap pertama menggunakan metode survey atau kuisisioner yang disebar di seluruh kecamatan di Kabupaten Blnora dengan kriteria usia 17-24 tahun (generasi Z). Sampel yang digunakan ialah sebanyak 385 yang dihitung dengan menggunakan rumus Cochran, karena populasi yang diketahui belum spesifik. Setelah didapatkan data kemudian data diolah menggunakan software Smart PLS untuk menguji validitas dan reliabilitas serta menguji regresi dan hipotesis. Hasil dari kajian ini menunjukkan bahwa pengetahuan politik generasi Z, pengetahuan tentang pemerintahan, dan pengetahuan tentang lingkungan dan masyarakat dianggap cukup untuk literasi politik. Karena berada pada interval 2,3-3,6, maka pengetahuan terkait aturan permainan

<sup>19</sup> Rayhan Musa Novian and Doddy Rusmono, ‘Pengaruh Sosial Media Instagram Terhadap Tingkat Literasi Politik Siswa ( Studi Deskriptif Pada Siswa Sma Negeri 3 Batam )’, *Jurnal Publis*, vol. 5, no. 2 (2021), pp. 26–33, <https://journal.umpo.ac.id/index.php/PUBLIS/article/view/3464/2040>.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

politik dinilai cocok untuk literasi politik karena berada pada interval tertinggi yaitu 3,6-4,9. Dari output diperoleh R square pengetahuan politik sebesar 0,641 yang berarti 64,1% pengetahuan politik generasi Z berpengaruh terhadap literasi politik. Media sosial sebagai sumber pengetahuan politik mempengaruhi tingkat literasi politik generasi Z. Faktor lain yang dapat mempengaruhi pengetahuan politik generasi Z adalah usia, pendidikan, sumber informasi, pengalaman, dan pekerjaan. Namun, media sosial sebagai sumber ilmu politik belum dimanfaatkan secara tepat oleh penyelenggara dan pasangan calon dalam memberikan informasi kepada pemilih.<sup>20</sup>

- 7) Penelitian yang dilakukan oleh Nofri Affandi dkk, pada tahun 2023 tentang “*Pengaruh Program Kabar Pandemi Corona tvOne Terhadap Peningkatan Literasi Media Masyarakat Kota Medan di Era Digital*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh program kabar pandemi corona tvone terhadap peningkatan literasi media masyarakat kota Medan di era digital. Jenis penelitian ini ialah penelitian kuantitatif dengan variabel (x) program kabar pandemi corona tvOne dan variabel (y) literasi media masyarakat kota Medan, dengan metode survey dan berlandaskan teori uses and effect dan literasi media. Populasi pada penelitian ini berjumlah 403,856 orang yang merupakan masyarakat yang tinggal di 3 kecamatan dengan kasus konfirmasi COVID-19 terbanyak di kota Medan yaitu Kecamatan Medan Selayang, Medan Helvetia dan Medan Johor berdasarkan data [covid19.pemkoMedan.go.id](https://covid19.pemkoMedan.go.id) pada 15 Juni 2021, dengan jumlah sampel 100 orang. Kategori jawaban untuk setiap item instrumen pada kuesioner yang menggunakan skala likert. Hasilnya adalah program kabar pandemi corona tvOne secara signifikan

<sup>20</sup> Abdhur Aziz, Bambang Eka, and Cahya Widodo, *Pengaruh Media Sosial Sebagai Sumber Pengetahuan Politik Generasi Z Terhadap Literasi Politik Pada Pemilu 2020 Literacy In The 2020 Elections* (2020).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifudin Riau

berpengaruh terhadap peningkatan literasi media masyarakat kota Medan di era digital, dengan nilai Signifikan untuk pengaruh X terhadap Y adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai thitung  $7,433 > t_{tabel} 1,660$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hasil uji koefisien determinasi, variabel X berpengaruh sebesar 36,1 % sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.<sup>21</sup>

- 8) Penelitian yang dilakukan oleh Adipon Euharusphan pada tahun 2021 mengenai “*The Use of Social Media for the Development of Digital Literacy of Students: From Adequate Use to Cognition Tools*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji perilaku penggunaan media sosial, faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku penggunaan media sosial, sikap, kepuasan penggunaan media sosial, dan literasi media sosial konsumen dari Generasi X, Y, dan Z. Penelitian ini bersifat kuantitatif penelitian menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data dari Generasi X, Y, dan Z. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan eksperimen. Pada penelitian ini melibatkan 268 siswa kelas 8 dari dua sekolah Moskow. Ada dua kelompok: kelompok eksperimen yang terdiri dari 132 peserta dan kontrol satu yang melibatkan 136 peserta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku penggunaan media sosial online responden Generasi X, Y, dan Z berada pada level tinggi. Untuk Generasi X, ditemukan peringkat tertinggi adalah perilaku penggunaan media sosial online untuk tujuan akademik dan komunikasi massa. Untuk Generasi Y, peringkat tertinggi adalah komunikasi. Dalam kasus Generasi Z, ditemukan bahwa peringkat tertinggi adalah perilaku penggunaan

<sup>21</sup> N. AFFANDI, *PENGARUH PROGRAM KABAR PANDEMI CORONA tvOne TERHADAP PENINGKATAN LITERASI MEDIA MASYARAKAT KOTA MEDAN DI ERA DIGITAL*, vol. 7, no. 1 (2021), pp. 68–81, <http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/17391%0Ahttp://repository.umsu.ac.id/bitstream/handle/123456789/17391/1/1.pdf?sequence=1&isAllowed=y>



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

media sosial online untuk tujuan akademik dan komunikasi massa.<sup>22</sup>

- 9) Penelitian yang dilakukan oleh Salwa Inaayatullah Fannani dkk, pada tahun 2020 mengenai “*Pengaruh Media Sosial Terhadap Literasi Pangan Organik dan Niat Pembelian Dengan Model AISAS*”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh media sosial terhadap literasi makanan organik, menganalisis pengaruh literasi makanan organik terhadap niat beli konsumen, dan menganalisis komponen model AISAS yang paling efektif memengaruhi niat beli. Ada 150 responden yang terlibat dalam penelitian ini. Penentuan jumlah responden didasarkan pada rekomendasi bahwa jumlah sampel yang dibutuhkan minimal 5-10 kali jumlah indikator. Indikator dalam penelitian ini sebanyak 27 indikator. Teknik pengambilan sampel adalah purposive sampling quota. Kemudian teknik analisis data menggunakan analisis kuantitatif. Pengukuran indikator dilakukan dengan menggunakan skala Likert dengan nilai 1 sampai dengan 5. Untuk pengolahan data menggunakan analisis deskriptif dan analisis SEM PLS. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media sosial berpengaruh signifikan dan positif terhadap faktor perhatian, minat dan pencarian konsumen. Perhatian berpengaruh signifikan dan positif terhadap literasi organik dari konsumen. Variabel share merupakan faktor yang paling mempengaruhi minat beli konsumen terhadap produk organik dengan nilai 47,4%, diikuti minat, perhatian, dan pencarian dengan nilai masing-masing 14,5%, 10,2%, 6,0%. Hal ini menunjukkan bahwa faktor yang paling berpengaruh terhadap kesadaran konsumen dalam membeli produk organik adalah testimoni dari orang lain seperti influencer, teman, dan kerabat. Dengan demikian, semakin banyak orang yang

<sup>22</sup> Milena Tsvetkova et al., ‘The Use of Social Media for the Development of Digital Literacy of Students: From Adequate Use to Cognition Tools’, *International Journal of Emerging Technologies in Learning*, vol. 16, no. 2 (2021), pp. 65–78.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

berbagi pengalaman positif dalam menggunakan produk organik, maka akan semakin banyak orang yang tertarik untuk membeli produk organik.<sup>23</sup>

- 10) Penelitian yang dilakukan oleh Daina Titivany Garinsingan pada tahun 2022 yang membahas terkait “*Pengaruh Terpaan Konten Instagram Terhadap Tingkat Literasi Mahasiswa pekanbaru*”. Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu bagaimana pengaruh terpaan konten instagram terhadap tingkat literasi mahasiswa pekanbaru pada akun instagram @studiodjiwa mengenai Mental Well Being bagi para pengikutnya. Pada penelitian ini teori yang digunakan adalah Teori Komunikasi S-O-R dan Model Harold Laswell. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data dalam bentuk angka. Populasinya adalah pengikut akun Instagram @studiodjiwa, dan sample diambil menggunakan rumus Lemeshow. Teknik pengumpulan data dengan kuesioner yang disebarakan secara online melalui Google Form dengan hasil data berupa angka. Kuesioner dibagikan kepada responden sesuai dengan kriteria yaitu pengikut aktif akun Instagram @studiodjiwa yang setidaknya mengakses akun tersebut kurang lebih selama dua bulan terakhir. Pada penelitian ini, digunakan teknik pengambilan sampel probability sampling dengan jenis simple random sampling. Didapatkan hasil jumlah sampel sebanyak 96 responden melalui perhitungan menggunakan rumus Lemeshow. Data yang didapat diolah dengan SPSS versi 29 menggunakan analisis deskriptif, uji asumsi klasik, serta analisis uji regresi linear sederhana. Hasil dari penelitian menunjukkan temuan uji regresi linier sederhana yang peneliti telah dilakukan yaitu nilai F hitung sebesar 12,015 dengan tingkat signifikansi dari  $<0,001$ . Sehingga nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05, maka hipotesisnya adalah diterima, artinya

<sup>23</sup> Sekola Pascasarjana, *Pengaruh media sosial terhadap literasi pangan organik dan minat beli dengan pendekatan aisas model salwa inaayatullah fannani*, vol. 17, no. 3 (2020), pp. 285–93.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ada pengaruh exposure terhadap Instagram Konten @studiodjiwa tentang tingkat literasi mengenai mental well being nya pengikut. Nilai korelasi atau hubungan @ sama dengan 0,337. Koefisien determinasi (R square) adalah 0,113 yang berarti bahwa pengaruh bebas Variabel Paparan Isi (X) terhadap variabel terikat Tingkat Literasi (Y) adalah 11,3%.<sup>24</sup>

Adapun perbedaan penelitian terdahulu yang telah dijelaskan di atas dengan penelitian yang peneliti kaji terdapat pada variabelnya. Variabel yang digunakan dalam penelitian yang peneliti kaji ialah dengan variabel independen (Y) yakni tingkat literasi tentang QRIS dan variabel dependen (X) yakni pengaruh konten @bank\_indonesia. Selain itu objek dari penelitian yang peneliti kaji juga berbeda, objek penelitian dalam penelitian ini adalah mahasiswa pekanbaru.

<sup>24</sup> Daina Nitivany Garinsingan, 'Pengaruh Terpaan Konten Instagram Terhadap Tingkat Literasi Follower', *Jurnal Komunikasi Massa*, vol. 1, no. 8.5.2017 (2022), pp. 2003–5, <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/autism-spectrum-disorders>.



## 2.2. Landasan Teori

Landasan teori atau bisa juga disebut konsep penelitian, yang dalam hal ini memuat variabel-variabel penelitian, variabel-variabel tersebut sesuai dengan kajian penelitian atau masalah penelitian. Hal ini perlu kiranya untuk dibatasi dalam pemahamannya, untuk mengurangi dan menghindari salah tafsir konsep dalam penelitian.<sup>25</sup>

Atas dasar ini pada penelitian yang ingin peneliti teliti ialah terdapat beberapa konsep atau variabel penelitian, adapun hal tersebut sebagai berikut:

### 2.1. Teori Terpaan Media

Terpaan media dimaksud juga dengan aktivitas dimana ketika seorang ikut andil dan terlibat dalam penggunaan sebuah media. Slater dalam jurnal Vreese & Neijens mengutarakan bahwa pengertian dari terpaan media secara ringkas dapat diartikan bagaimana khalayak mengalami pesan tertentu atau kelas pesan/konten media.<sup>26</sup>

Menurut Ardianto, terpaan dapat ditafsirkan seagai aktivitas melihat, membaca, dan mendengar isi pesan-pesan media atau memiliki ketertarikan terhadap pesan media yang beredar yang mana hal ini dapat terjadi pada seseorang maupun kelompok.

Media exposure (terpaan media) berupaya mencari informasi terkait penggunaan media tentang khalayak, mulai dari jenis media, frekuensi penggunaan dan durasi penggunaan (*longevity*). Penggunaan media meliputi media audio, media audio visual, media cetak, media audio visual dan media online.<sup>27</sup> Menurut pendapat Sari dalam bukunya Pengantar Studi Penelitian Terhadap Pembaca, Pendengar, dan Pemirsa, terpaan informasi meliputi berusaha mencari data pengguna, bagaimana penggunaan media yang digunakan oleh pengguna, jenis media yang

<sup>25</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2005). Hlm 102.

<sup>26</sup> Claes H. de Vreese and Peter Neijens, 'Measuring Media Exposure in a Changing Communications Environment', *Communication Methods and Measures*, vol. 10, nos. 2–3 (Routledge, 2016), pp. 69–80, <https://doi.org/10.1080/19312458.2016.1150441>.

<sup>27</sup> Endang S. Audience Research Sari, *Pengantar Studi Penelitian, Pendengar, dan Pemirsa* (Yogyakarta: Andi Offset, 1993).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan, frekuensi penggunaannya, serta lama waktu media tersebut diakses atau digunakan. Untuk dapat mengukur Terpaan Informasi terhadap penerima pesan media tersebut dapat diukur. Menurut pendapat Elvinaro terdapat 3 faktor dalam mengukur terpaan media, diantaranya adalah.<sup>28</sup>

#### 1) Frekuensi

Pengukuran didasarkan pada seberapa sering pengguna melihat, membaca dan mendengarkan media. Semakin tinggi frekuensinya, semakin banyak pesan yang melekat di otak pengguna, yang kemudian menarik perhatian pengguna.

#### 2) Durasi

Durasi ialah lamanya waktu yang dibutuhkan oleh khalayak untuk memperhatikan, melihat dan mendengarkan isi media.

#### 3) Atensi (Perhatian)

Proses dimana ketika seorang memiliki ketertarikan akan pesan dari media. Seperti melihat, membaca dan mendengarkan media dengan seksama.

### 2.2.2. Teori Efek Media Massa

Media massa merupakan media yang dapat memungkinkan kita untuk melakukan komunikasi dalam skala yang besar terhadap komunikan kita, dalam kata lain media massa merupakan fasilitas komunikasi yang mana komunikan dalam media massa ini bersifat heterogen, jumlahnya tidak meliputi satu atau dua orang saja, namun melainkan dapat mencakup khalayak banyak. Tentunya dengan hal tersebut menjadikan media massa berpengaruh dalam kehidupan masyarakat, karena media massa dijadikan suatu media yang memfasilitasi komunikasi secara luas.

Dalam bukunya Steven H. Chaffee didalam buku Psikologi Komunikasi yang dikutip oleh Jalaludin Rakhmat menyebutkan bahwasanya media massa memiliki efek, efek tersebut terdiri dari perasaan

<sup>28</sup> Komala dan Siti Karlinah. Ardianto, *Komunikasi Massa : Suatu Pengantar* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2007).



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

khalayak terhadap media, penyaluran, jadwal kegiatan, efek ekonomis. Selanjutnya dalam buku tersebut ia lebih merinci pengaruh yang disebabkan oleh media massa terdiri sebagai berikut:

#### 1) Efek Kognitif

Penjelasan efek kognitif dari media massa menurut McLuhan yang dikutip oleh Jalaludin Rakhmat media massa merupakan alat Indera tambahan, maksud dari hal tersebut merupakan media massa dapat menjadikan seseorang menerima informasi yang tidak dapat dialami secara langsung.

Efek kognitif adalah efek yang diterima pada khalayak di media massa, efek ini memiliki sifat yang informatif, membuat khalayak mendapatkan informasi tentang sesuatu hal, membuat khalayak tersebut dari tidak tahu menjadi tahu, sehingga dengan hal tersebut khalayak mendapatkan wawasan serta meningkatkan pengetahuannya.

Dari penjelasan tersebut dapat kita ambil contoh dari suatu peristiwa dimana suatu daerah yang sedang terjadinya konflik, dengan adanya media massa masyarakat yang di luar daerah tersebut dapat mengetahui informasi peristiwa konflik tersebut, dan dapat merasakan apa yang sedang terjadi, dengan penjabaran informasi di media massa masyarakat mendapatkan pengetahuan tentang konflik yang terjadi di luar daerah masyarakat tersebut.

#### 2) Efek Afektif

Dampak media massa memberikan efek afektif pada khalayak, efek afektif merupakan suatu hal yang berkaitan dengan perasaan penerima media massa tersebut, seperti sedih, senang, gembira, iba, haru, dan sebagainya.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada dasarnya efek ini mempengaruhi emosional dari penerima media massa. Onong Uchjana Effendy lebih menjelaskan efek afektif yang ditimbulkan media massa sebagai berikut:<sup>29</sup>

a. Emosional

Emosional merupakan suatu hal yang meliputi perasaan khalayak penerima media massa yang timbul setelah menggunakan media massa.

Dari penjelasan ini dapat ditarik satu contoh ketika masyarakat Indonesia merasa prihatin akan kejadian yang di sebarakan di media massa tentang kericuhan di Stadion Kanjuruhan yang menewaskan 127 orang.

b. Skema kognitif

Skema kognitif merupakan suatu bentuk dari naskah pada jalan pikiran yang dapat disebut dengan alur akan suatu peristiwa, hal ini dapat ditarik suatu contoh ketika masyarakat Indonesia mengetahui harga BBM naik, maka harga pokok akan naik juga, dengan adanya hal tersebut menimbulkan rasa cemas pada rakyat Indonesia.

c. Suasana Terpaan

Suasana Terpaan Informasi massa merupakan suatu efek yang timbul ketika suatu suasana atau peristiwa sekitar ketika khalayak media massa menggunakan media massa.

d. Predisposisi Individual

Hal ini mengarah kepada bentuk atau karakteristik khas individu, dengan kata lain dalam hal ini setiap orang memiliki efek yang tergantung kepada sifat atau ciri dari penerimanya. Seperti halnya seseorang yang periang lebih mudah terhibur dibandingkan dengan orang yang biasa saja.

e. Identifikasi

<sup>29</sup> Onong Uchjana Effendy, *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi* (Bandung: PT Cita Aditya Bakti, 2017). Hal. 43



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Identifikasi merupakan bentuk sejauh mana khalayak merasa keterlibatan dengan seseorang yang sedang ditampilkan di media massa, dalam hal ini penerima media massa menepatkan dirinya di dalam posisi seseorang tersebut.

### 3) Efek Behavioral/Konatif

Efek ini juga dapat disebut dengan efek konatif yang mana dampak dari suatu media massa memberi efek pola-pola perilaku yang sedang diamati.<sup>30</sup> Efek ini dapat terbagi menjadi beberapa bagian, adapun hal tersebut sebagai berikut:

#### a. Efek Prososial

Efek ini timbul dikarenakan penerima media massa dapat menambah kepandaian atau ilmu pengetahuan, karena di media massa dapat memberikan efek yang bermanfaat bagi banyak orang

#### b. Agresi

Efek ini timbul ketika seseorang menerima suatu contoh yang ditampilkan di media massa, efek ini mengacu kepada khalayak yang mencontoh suatu hal yang ia konsumsi di media massa.

#### c. Efek Sosial Komunikasi

Efek ini memberikan penerima media massa dampak yang berbeda-beda, karena media massa mempunyai cara yang berbeda-beda penyampaiannya, sehingga dengan hal tersebut membuat efek yang berbeda pula pada penerimanya

### 2.2.3. Komunikasi

Lasswell mendefinisikan komunikasi pada dasarnya sebagai suatu proses yang menjelaskan siapa, pesannya apa, saluran yang digunakan, kepada siapa, dan akibat atau timbal baliknya apa. Sedangkan menurut Shannon dan Weaver mendefinisikan komunikasi sebagai pola interaksi

<sup>30</sup> Roudhotillah, *Ilmu Komunikasi* (Depok: Raja Grafindo Persada, 2019). Hlm 181



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manusia yang saling pengaruh dan mempengaruhi satu dengan lainnya, disengaja atau tidak disengaja. Tidak ada batasan, baik itu menggunakan bahasa verbal, namun juga dalam hal mimik muka, visual, seni, serta teknologi. Komunikasi secara sederhana didefinisikan sebagai transfer informasi dari satu tempat ke tempat lain. Transfer informasi ini dapat dilakukan dengan berbagai cara.

Komunikasi pada manusia sekarang ini terjadi pada beberapa tingkatan komunikasi. Mulai dari komunikasi internal, interpersonal, komunikasi kelompok, komunikasi komunikasi public hingga komunikasi massa. Komunikasi massa merupakan tingkatan komunikasi terbesar, dimana ruang lingkup objek komunikasi didalamnya bisa dikatakan luas, audiens yang terlibat dalam prosesnya juga terbanyak. Komunikasi massa pada dasarnya merupakan proses penyampaian pesan pada khalayak luas, yang mana pesan tersebut ditransfer menggunakan media kepada sasaran audiens, contohnya dengan menggunakan koran, majalah, televisi, radio dan internet.<sup>31</sup> Sehingga dapat dikatakan segala jenis media yang terlibat dalam proses penyampaian pesan dalam komunikasi massa dapat dikatakan sebagai media massa.

## 2.2.4. Media Sosial

### 2.2.4.1. Defenisi Media Sosial

Media sosial dapat diartikan sebagai sebuah kanal berbasis jaringan online, yang mana didalamnya para penggunanya dapat terhubung antara satu dengan yang lain serta dapat berbagi dan menciptakan isi blog, jejaring sosial, forum, dan dunia virtual. Media sendiri merupakan asal dari kata medium yang mana dapat diinterpretasikan sebagai penghantar atau juga perantara. Media juga memiliki kegunaan penting dalam sistem kehidupan manusia, yakni sebagai suatu alat atau sarana yang dapat menunjang proses berkomunikasi yang mana guna untuk menyampaikan sebuah pesan kepada komunikan atau khalayak.

<sup>31</sup> Ronald B. Adler & George Rodman, *Understanding Human Communication* (New York: Oxford University Press, 2006).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Media memiliki peranan penting dalam upaya mempermudah proses komunikasi yang memiliki keterbatasan jarak, dengan menggunakan media komunikasi dapat dilakukan tanpa harus bertatap muka, tidak juga sebatas jarak, media juga menjang efesiensi waktu dalam proses berkomunikasi.<sup>32</sup> Ardianto dalam bukunya komunikasi 2.0 yang dikutip oleh Erika Dwi Setya Watie menyatakan bahwa media sosial online, disebut sebagi jejaring sosial online bukan media massa online karena media sosial memiliki power untuk mempengaruhi opini public yang berkembang di masyarakat. Pencarian dukungan atau gerakan massa secara masif bisa terbentuk dengan adanya media sosial, media sosial terbukti mampu membentuk opini, sikap dan perilaku publik. Inilah mengapa media ini disebut sebagai media sosial bukan dengan sebutan media massa.<sup>33</sup>

#### 2.4.2.2. Karakteristik Media Sosial

Media sosial sendiri juga memiliki batasan dan fungsi sifat khusus dibandingkan dengan media lainnya. Menurut Rulli Nasrullah, media sosial memiliki karakteristik sebagai berikut:<sup>34</sup>

##### 1) Jaringan (*Network*)

Media sosial juga memiliki karakter jaringan sosial. Media sosial berlandaskan dari struktur sosial yang terbangun di dalam jaringan atau internet. Tetapi seperti yang telah dijelaskan oleh Castell yang dikutip oleh Rulli Nasrullah dalam bukunya, bahwa tatanan atau organisasi sosial yang terbentuk di internet berlandaskan pada jaringan informasi yang pada dasarnya berjalan berdasarkan teknologi informasi dalam mikro elektronik. Jaringan yang ada terbentuk antar pengguna (*user*) merupakan jaringan yang secara teknologi di transmisikan oleh perangkat teknologi seperti, computer, telpon genggam, atau tablet.

<sup>32</sup> Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002).Hlm. 1

<sup>33</sup> Errika Dwi Setya Watie, 'Komunikasi dan Media Sosial (Communications and Social Media)', *Jurnal The Messenger*, vol. 3, no. 2 (2016), p. 69.

<sup>34</sup> Rulli Nasrullah, *Media Sosial; Perspektif Komunikasi, Budaya, Dan Sositoknologi* (Bandung: Rekatama Media, 2015).Hlm 16-33



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2) Informasi (*Information*)

Informasi menjadi komponen media sosial yang penting. Tidak seperti media lain di Internet, media sosial menciptakan representasi identitas mereka, menghasilkan konten, dan berinteraksi berdasarkan informasi (*information society*).

Informasi yang beredar dalam media sosial menjadi komoditas yang dapat dikonsumsi oleh pengguna. Komoditas ini pada dasarnya dibuat dan ditransmisikan oleh pengguna kepada pengguna lainnya.

## 3) Arsip

Dengan adanya media sosial juga dimanfaatkan oleh pengguna sebagai arsip, arsip menjadi sebuah ciri khas media sosial dalam upaya pengguna mengabadikan setiap momen dan menyimpannya agar dapat diakses kapanpun dan melalui perangkat apapun. Setiap apapun yang di upload pada media sosial tersebut tidak hilang begitu saja, informasi tersebut akan tersimpan dan dengan mudahnya untuk diakses.

## 4) Interaksi (*interactivity*)

Interaksi dalam pembahasan media menjadi satu pembeda antar media lama (*old media*) dan media baru (*new media*). Dalam hal ini, David Hollmes dalam Rulli Nasrullah mengutarakan bahwa pengguna yang mengonsumsi media lama cenderung dikatakan pasif dan cenderung tidak memahami antar satu dengan yang lainnya, sementara berbeda dengan media baru yang mana pengguna dapat melakukan interaksi antar pengguna itu sendiri ataupun dengan para produsen konten media.

## 5) Simulasi (*simulation*)

Baudrillard dalam Rulli Nasrullah mengungkapkan bahwa pemikiran mengenai kesadaran akan hal yang nyata di benak masyarakat semakin berkurang dan tergantikan dengan realitas

dunia maya. Term Simulakra (simulacra) digunakan Baudrillard untuk memetakan bagaimana realitas yang ada di media hanyalah khayalan belaka, bukan merupakan cerminan dari kehidupan nyata, sebuah tanda yang mewakili namun tidak lagi mewakili tanda awal, namun suda berubah persepsi menjadi tanda baru. Interaksi yang terjadi di media sosial memang tidak jauh berbeda dengan kehidupan nyata, namun interaksi yang terajadi adalah simulasi dan tak jarang berbanding terbalik dan berbeda.

6) Konten oleh pengguna (*User-Generated content*)

Konten yang diproduksi oleh pengguna ini menunjukkan bahwa dalam bermedia sosial khalayak tidak memproduksi konten di ruang seperti apa yang disebut oleh Jordan sebagai ‘their own individualized place’, tetapi juga mendapatkan konsumsi konten dari pengguna lainnya. Ini merupakan keyword yang mendekatkan media sosial sebagai media baru dan teknologi dalam Web 2.0 teknologi yang memungkinkan membuat dan juga mentransmisikan konten yang bersifat massa dari pengguna atau user generated content (UGC)

7) Penyebaran

Penyebaran (*share/sharing*) merupakan ciri lain dari media sosial. Menurut Bankler dan Cross dalam Rulli Nasrullah menyatakan bahwa media ini tidak hanya sebagai penghasil konten yang dibuat dan dikonsumsi oleh penggunanya, namun turut serta dalam membagikan, memperluas jangkauan untuk dikonsumsi pengguna lain dan mengembangkan suatu konten dari seorang pengguna.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### 2.2.4.3. Jenis-jenis Media Sosial

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dilihat dari karakternya, media sosial memiliki berbagai macam bentuk mulai dari berbagai kanal dan juga forum yang ada di internet dan lainnya. Rulli Nasrullah dalam bukunya mengelompokkan media sosial menjadi enam bagian, yaitu:<sup>35</sup>

#### 1) Blog

Sederhananya blog dapat diartikan sebagai sebuah website yang mana didalamnya pengguna dapat membagikan tulisan pribadi mereka kepada khlayak, sehingga para pembaca dapat merespon dengan berkomentar antar satu dengan yang lain.

#### 2) *Microblogging*

*Microblogging* merupakan jenis media sosial yang mana didalamnya mendukung pengguna untuk saling berbagi tulisan dan mempublikasikan aktivitas atau pendapatnya. Kehadiran jenis media sosial ini juga bisa merujuk pada munculnya media sosial twitter yang hanya menyediakan ruang terbatas atau maksimal 140 karakter dalam sebuah tweet atau cuitan.

#### 3) Media Sharing

Situs berbagi media sosial (*media sharing*) memungkinkan media sosial untuk mendukung pengguna dalam upaya berbagi mulai dari dokumen (*file*), video, audio, gambar, dan sebagainya. Beberapa contoh media sosial berbagi ini adalah youtube, dan juga tiktok.

#### 4) *Social Bookmarking*

Penandaan sosial atau yang disebut dengan social bookmarking merupakan media sosial yang berjalan untuk mengorganisasikan, menyimpan, mengelola, dan mencari informasi atau berita terkait secara digital. Dalam catatan sejarah, jenis penanda sosial di internet muncul pada kisaran tahun 1996 ditandai dengan munculnya itList dan istilah social

<sup>35</sup> *Ibid.* hlm 40-47



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bookmarking itu sendiri muncul 7 tahun setelahnya yaitu pada tahun 2003 dengan kehadiran situs Delicious (del.icio.us). Dari kehadiran delicious ini lahir dan juga dipopulerkan penanda yang kita kenal sekarang dengan sebutan tagar atau tagging, yang memungkinkan pengguna untuk mencari sesuatu yang spesifik dengan mudah menggunakan kata kunci.

#### 5) Wiki

Wiki atau lebih dikenal media konten bersama, jejaring sosial ini merupakan kanal yang konten didalamnya merupakan hasil kolaborasi dari para penggunanya. Serupa dengan kamus ataupun ensiklopedia, wiki memberi informasi lebih seputar kepada pengguna seputar, pengertian, sejarah, hingga rujukan buku atau tautan tentang satu kata. Dari segi perkembangan kategori keterbukaan wiki, Saxena membagi dua jenis media sosial ini, yaitu:

- a) Publik, Wikipedia merupakan bagian dari wiki yang mana konten yang disajikan dapat di akses oleh khalayak secara bebas.
- b) Privasi, wiki adalah jenis konten pribadi yang hanya dapat diakses, disunting, serta berkolaborasi secara terbatas. Biasanya terdapat editor yang memberi akses kepada siapa yang diinginkan.

#### 6) Jejaring sosial (*social networking*)

Sebuah atau sekumpulan orang yang tergabung dalam satu wadah yang diakses secara virtual yang kemudian memungkinkan mereka untuk dapat berinteraksi antar satu dengan yang lain. Jejaring sosial merupakan media sosial yang viral dikalangan generasi millennial dan gen-z. Banyaknya pilihan untuk mengakses media sosial sesuai dengan tujuan, minat, dan ketertarikan penggunanya sehingga membuat





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Hassan Riau

jejaring sosial amat sangat diminati. Salah satu jejaring sosial yang banyak digunakan dan juga diminati adalah Instagram.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan media sosial Instagram, dimana instagram merupakan media sosial yang kini tengah populer dan banyak digunakan oleh kalangan anak muda.

## 5. Instagram

### 2.5.1. Pengertian Instagram

Instagram adalah aplikasi jejaring sosial dan berbagi foto atau video online gratis yang diakuisisi oleh Facebook pada tahun 2012 tetapi sebelumnya diluncurkan pada tahun 2010. Instagram memungkinkan pengguna untuk mengedit dan mengunggah foto dan video pendek melalui aplikasi seluler. Media sosial instagram sendiri mendukung penggunaannya untuk dapat mengekspresikan diri melalui berbagai jenis konten seperti unggahan foto, video, infografis, dan stories.<sup>36</sup> Pengguna juga dapat menambahkan judul ke setiap posting mereka dan menggunakan tagar dan geotag berbasis lokasi untuk mengindeks postingan tersebut dan membuatnya dapat dicari oleh pengguna aplikasi lainnya. Semua kiriman pengguna muncul di umpan Instagram dari pengikut mereka dan juga dapat dilihat secara publik jika ditandai dengan tagar atau geotag. Pengguna juga memiliki opsi untuk menjadikan profil mereka pribadi sehingga hanya pengikut mereka yang dapat melihat kiriman mereka.<sup>37</sup>

### 2.2.4.2. Fitur-Fitur Instagram

Instagram muncul sebagai jejaring sosial tempat publikasi foto dibuat, dalam waktu singkat ditambahkan modalitas video dengan durasi waktu yang singkat.

<sup>36</sup> Bambang Dwi Atmoko, *Instagram Handbook* (Jakarta: Media Kita, 2012). Hlm.16

<sup>37</sup> Glossary Digital, *What is Instagram* (2022), <https://www.arimetrics.com/en/digital-glossary/follower>.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada bulan Januari 2011, "*Hastag*" dimasukkan, sebuah fungsi yang akan memudahkan pengguna menemukan konten yang mereka minati melalui kata-kata, yang pada gilirannya memperkenalkan istilah "Tren" yang terdiri dari kata yang sangat diminati, kata itu jatuh ke dalam kategori popularitas itu.

Pada tahun 2013 diumumkan penggabungan pesan langsung sehingga pengguna dapat berkomunikasi secara pribadi, pada tahun 2015 diperbarui memperkenalkan kemungkinan berbagi utas, lokasi, emoji, gif dan terakhir pada tahun 2016 disertakan untuk mengirim pesan dengan waktu peninjauan oleh penerima, yang saat membuka pesan ini kemudian menghilang.

Antara tahun 2015 dan 2016 diputuskan untuk membuat perubahan dan memasukkan iklan dan modalitas "*stories*" foto dan video instan dengan durasi 15 detik, sehingga bersaing dengan aplikasi Snapchat, di mana mereka menggabungkan "*Filter*" dan kemudian "*Musik*" yang telah sukses dan telah menghasilkan positioning yang luar biasa. Pada tahun 2017 opsi "*Instagram live*" digabungkan di mana pengguna dapat membuat langsung secara real time dan pengikut mereka dapat menjadi penonton, pada tahun yang sama fungsi "*Highlight Stories*" ditambahkan, sebuah modalitas yang mengumpulkan cerita yang dibagikan dan menyimpannya secara permanen dalam biografi kita di dalam lingkaran.

Pada tahun 2018 muncul "*IGTV*", video dengan posisi vertikal dan memungkinkan durasi pemutaran yang lama. Setelah TikTok sukses besar, pada tahun 2019 Instagram memasukkan video pendek "*Reels*" yang terkenal antara 15 dan 30 detik di mana Anda dapat menambah atau mengurangi kecepatan, menambahkan teks, musik, suara, filter, atau efek.<sup>38</sup>

<sup>38</sup> *Ibid.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### 2.2.6. Konten Instagram @bank\_indonesia

Akun instagram @bank\_indonesia merupakan kanal media online resmi Bank Sentral Indonesia yang mana dikelola langsung oleh Departemen Komunikasi Bank Indonesia. Adanya akun instagram ini sebagai media penyebaran informasi dan bauran kebijakan Bank Indonesia. Akun instagram @bank\_indonesia memiliki jumlah pengikut sebanyak 817.590 pengikut dan juga 2.738 postingan (per Maret 2023).<sup>39</sup>

Gambar 2.1. Akun Instagram Bank Indonesia



Sumber: Akun instagram @bank\_indonesia

Akun instagram @bank\_indonesia sendiri disebut sebagai *new media* karena memiliki beberapa karakteristik yang dapat mendukung, diantaranya:<sup>40</sup>

#### 1) Digital

Digital sendiri memiliki artian yaitu apabila teks, gambar, diagram, foto maupun video dapat di akses secara online. Aspek tambahan dari @bank\_indonesia adalah memanfaatkan media lainnya yaitu instagram dengan sangat

<sup>39</sup> Instagram, *Bank Indonesia (@bank\_indonesia) • Instagram photos and videos.*

<sup>40</sup> Martin Lister et al., 'New Media: a critical introduction', *Choice Reviews Online*, vol. 44 (2006).



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baik, dalam upaya agar penyampaian informasi cepat tersampaikan kepada khalayak.

#### 2) *Interactive*

Pada konten-konten yang diunggah oleh @bank\_indonesia, pembaca ataupun khalayak dapat memberi komentar, menyukai, dan membagi konten tersebut. Dalam hal ini @bank\_indonesia memberikan akses yang luas kepada khalayak, untuk dapat bertanya serta berdiskusi pada kolom komentar contohnya.

#### 3) *Hypertextual*

Konten-konten fresh yang menarik, ringan, namun penting untuk dibaca dikemas dengan baik oleh @bank\_indonesia guna menarik khalayak untuk aware akan kebijakan dan informasi terbaru yang ingin disampaikan oleh Bank Indonesia. Kemampuan @bank\_indonesia dalam mengemas setiap konten agar terhubung kepada penjelasan konten lainnya. Seperti sebuah link berbentuk tulisan yang menggiring pembaca untuk membaca lebih lengkap dan jelas.

#### 4) *Virtual*

Sesuai dengan namanya, “*new media*”. @bank\_indonesia merupakan media yang dibentuk dengan menghadirkan sebuah konten program dan video digital untuk dapat berkomunikasi dengan pengguna secara online (virtual) dalam memberikan informasi terbaru seputar bank Indonesia. Hal ini sama dengan konsep interactive dengan tujuan yang sama untuk mendekatkan pengguna dengan produsen media. Sehingga tumbuh rasa keterikatan terhadap media itu sendiri yaitu dengan menjadi followers/pengikut akun Instagram @bank\_indonesia.

#### 5) *Networked*

Networked adalah sebuah konsep media baru dimana tujuan dari konsep tersebut terkait dengan diferensiasi produk,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

memberikan pilihan kepada konsumen. Ini mengarah pada perkembangan positif di mana penyedia informasi dapat menyediakan ruang sehingga pengguna dapat mengakses konten tanpa batas.

## 2.7. Literasi Quick Response Indonesia Standard (QRIS)

Literasi mengenai QRIS dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam memahami konsep transaksi dengan menggunakan QRIS, termasuk juga didalamnya tentang cara kerja, manfaat, kelebihan, kekurangan serta kegunaannya sebagai sistem pembayaran elektronik.

### 2.7.1. Defenisi QRIS

QRIS (*Quick Response Code Indonesia Standard*) adalah standar QRCode pembayaran nasional yang ditetapkan oleh Bank Indonesia untuk memfasilitasi transaksi pembayaran di Indonesia.

QRIS (*Quick Response Code Indonesia Standard*) adalah standar kode QR nasional yang memfasilitasi pembayaran digital melalui aplikasi elektronik berbasis server, dompet digital, dan *mobile banking*.

Dari beberapa pengertian diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa QRIS merupakan layanan terobosan baru yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia dan bekerja sama dengan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) yang bertujuan untuk mencapai efisiensi dalam sistem pembayaran, serta diawasi oleh regulator melalui satu gerbang.

Denga adanya layanan QRIS, Pengguna dapat menggunakan beberapa sistem pembayaran berbasis QR (PJSP) dengan satu kode QR. Artinya, meskipun aplikasi pembayaran digital yang digunakan konsumen berbeda-beda, toko (*merchant*) hanya perlu menunjukkan satu kode QR. Tidak bisa dipungkiri masyarakat Indonesia aktif menggunakan berbagai aplikasi pembayaran. Bahkan, saat ini sudah ada 38 *e-wallet* di Indonesia yang telah berizin resmi.<sup>41</sup> Hal ini menunjukkan

<sup>41</sup> Dyah Ayu Paramitha and Dian Kusumaningtyas, *QRIS* (2020), [http://repository.unpkediri.ac.id/2959/1/EDIT\\_BUKU\\_DIAN\\_OK.pdf](http://repository.unpkediri.ac.id/2959/1/EDIT_BUKU_DIAN_OK.pdf).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

bahwa *cashless society* di Indonesia semakin berkembang dan kebutuhan akan standar kode QR nasional semakin meningkat.

Mulai 1 Januari 2020, BI mewajibkan seluruh penyedia layanan pembayaran nontunai menggunakan sistem QRIS. Tujuannya agar transaksi pembayaran bisa lebih murah dan efisien, inklusi keuangan berjalan lebih cepat, UMKM lebih maju, dan pada akhirnya bisa mendorong pertumbuhan ekonomi secara lebih maksimal.<sup>42</sup>

QRIS hadir dengan tagline UNGGUL (Universal, Gampang, Untung, dan Langsung), yang memiliki artian:<sup>43</sup>

1. Universal  
Dapat digunakan oleh seluruh lapisan masyarakat
2. Gampang  
Transaksi dapat dilakukan dengan cepat, mudah, dan aman hanya melalui telfon pintar.
3. Untung  
Efisien, satu QR code untuk seluruh aplikasi pembayaran.
4. Langsung  
Pembayaran dengan QRIS langsung diproses seketika.  
Mendukung kemudahan kelancaran sistem pembayaran.

### 2.2.72. Cara Penggunaan QRIS

Pengoperasian atau penggunaan QRIS cukup terbilang sangat mudah, hal ini dapat diterapkan dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

1. Silahkan membuka aplikasi pembyaaran yang anda punya atau inginkan
2. Kemudia, pilih layanan dengan fitur QR Code Scanner
3. Lakukan scanning pada QR code yang disediakan oleh merchant

<sup>42</sup> *Ibid.*

<sup>43</sup> Bank Indonesia, 'Kanal dan Layanan QR Code Indonesian Standard (QRIS)', *Bi.Go.Id* (2020), <https://www.bi.go.id/QRIS/default.aspx>.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Periksa kebenaran merchant ketika anda ingin melakukan transaksi
5. Masukkan jumlah nominal transaksi anda
6. Setelah itu, lanjutkan proses transaksi dan tunggulah notifikasi transaksi segera terselesaikan.

### 2.2.7.3. Manfaat QRIS

Mengutip dari laman Bank Indonesia menjelaskan bahwa beberapa manfaat dari adanya standarisasi code dengan QRIS, diantaranya:<sup>44</sup>

1. Mengikuti perkembangan transaksi pembayaran digital (Ovo, Go-pay, LinkAja, Dana, Paytren, dan lain-lain) serta potensi perluasan penjualan karena alternatif pembayaran semakin beragam.
2. Peningkatan *traffic* penjualan
3. Penurunan biaya pengelolaan uang tunai
  - a. Tidak memerlukan uang kembalian
  - b. Sebagian uang penjualan langsung tersimpan di bank dan bisa dilihat setiap saat
  - c. Resiko kehilangan/pencurian uang berkurang
4. Menimalisir transaksi atau penipuan menggunakan uang palsu.
5. *Building credit profile* bagi bank, piutang untuk mendapat modal kerja mejadi lebih besar.
6. Kemudahan pembayara tagihan, retribusi, pembelian barang secara non-tunai tanpa harus ke toko.
7. Membantu percepatan perkembangan transaksi digital yang dicanangkan oleh pemerintah (Bank Indonesia, Kementrian dan Pemda).

<sup>44</sup> *Ibid.*



#### 2.2.6.4. Kelebihan dan Kelemahan QRIS

Ada beberapa keunggulan atau kelebihan QRIS yang sangat berdampak positif, diantaranya:<sup>45</sup>

##### 1. Pembayaran non tunai lebih efisien

Sesuai dengan anjuran pemerintah untuk meningkatkan gerakan transaksi non tunai guna menumbuhkan cashless society. Dimana untuk memenuhi suatu kebutuhan kita tidak perlu melakukan transaksi secara tunai, harus membawa uang kas yang memerlukan tempat dan perhitungan dalam bertransaksi.

##### 2. Antisipasi tindakan kriminal

Penggunaan uang elektronik meminimalisir terjadinya tindakan kejahatan, seperti maraknya pencurian dan perampokan yang menjadi resiko tersendiri bagi kita yang sering membawa uang tunai secara berlebihan. Dan juga untuk menghindari penipuan secara online yang dilakukan oleh para hacker.

##### 3. Persaingan bisnis meningkat

Banyaknya transaksi cashless menjadikan masyarakat semakin mudah dalam bertransaksi, dengan ini diharapkan juga dengan ikut berkembangnya dunia bisnis di Indonesia.

##### 4. QRIS dapat digunakan oleh semua kalangan

QRIS dapat digunakan oleh semua kalangan tanpa terkecuali selama pengguna tersebut mempunyai smartphone dan juga saldo untuk melakukan proses transaksi. Karena dengan semakin berkembangnya IPTEK memicu masyarakat untuk mencoba mengikuti perkembangan zaman ke arah yang lebih baik.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>45</sup> Paramina and Kusumaningtyas, *QRIS*.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Selain banyaknya manfaat yang dirasakan, adapun kelemahan penggunaan QRIS untuk saat ini ialah dikarenakan kurangnya pemerataan pembangunan di Indonesia, hal ini juga berdampak pada kurang meratanya jangkauan IPTEK untuk masyarakat. Masih banyak daerah-daerah yang belum tersentuh dengan akses internet, bahkan ada di beberapa daerah pengguna telpon pintar hanya dinikmati oleh kaum millennial saja. Tentunya hal ini menjadi tidak merata dalam segi penggunaannya, untuk masyarakat yang tergolong ekonomi rendah dan usia tua yang sepenuhnya belum memahami cara menggunakan gadget.

Disisi lain, dengan adanya perkembangan teknologi di bidang sistem pembayaran ini juga tidak luput dari aksi oknum-oknum tidak bertanggung jawab yang memanfaatkan kelemahan, atau ketidak waspadaan pengguna saat melakukan proses transaksi dengan menggunakan QRIS. Salah satu contoh kasusnya yakni yang beberapa waktu lalu sempat menjadi perbincangan hangat di media, Pemalsuan QRIS pada kotak amal Mesjid.<sup>46</sup> Hal ini tentunya harus diwaspadai dan diperlukannya kesadaran serta ketelitian oleh pengguna saat melakukan proses transaksi menggunakan QRIS.

### 2.3. Konseptualisasi dan Operasional Variabel

Untuk dapat mengetahui tahapan dan juga pemahaman soal penelitian maka perlu kiranya menjabarkan hal tersebut secara konseptual dan juga operasional, adapun hal tersebut ialah sebagai berikut:

#### 2.3.1. Konseptualisasi Variabel

Hamidi dalam bukunya menjelaskan bahwa konseptualisasi dapat diartikan sebagai pembatasan tentang pemahaman yang diberikan peneliti pada tiap-tiap variabel konsep yang hendak diukur, diteliti, dan dicari

<sup>46</sup> MOH KHORY ALFARIZI | ANTARA, *Viral Pemalsuan QRIS Kotak Amal, Perhimpunan Remaja Masjid Usut Tuntas Motifnya - Bisnis Tempo* (2023), a.%09Tidak memerlukan uang kembalian%0Ab.%09Sebagian uang penjualan langsung tersimpan di bank dan bisa dilihat setiap saat%0A.%09Resiko kehilangan/pencurian uang berkurang%0A.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

informasinya secara mendalam.<sup>47</sup> Konseptualisasi merupakan acuan yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan sebuah penelitian, adapun konseptualisasi pada penelitian yang peneliti teliti ialah sebagai berikut:

1) Variabel Independen (X) Pengaruh Konten Instagram @bank\_indonesia

Terpaan media merupakan pemahaman mengenai keadaan khalayak ketika terkena pesan-pesan media. Menurut Ardianto, terpaan dapat ditafsirkan sebagai aktivitas melihat, membaca, dan mendengar isi pesan-pesan media atau memiliki ketertarikan terhadap pesan media yang beredar yang mana hal ini dapat terjadi pada seseorang maupun kelompok. Penggunaan media meliputi media audio, media audio visual, media cetak, media audio visual dan media online.

Untuk dapat mengukur terpaan media terhadap audiens yang menerima konten media tersebut dapat diukur dengan indikator sebagai berikut:<sup>48</sup>

- a) Frekuensi, merujuk pada seberapa sering audiens menggunakan media dan menerima konten yang diberikan media. Semakin sering audiens menerima konten dari media maka hal tersebut akan tertanam dalam benaknya dan menimbulkan perhatian dari audiens.
- b) Durasi, merujuk pada waktu yang dihabiskan oleh audiens dalam mengkonsumsi dan menerima pesan dari media dalam hal ini konten instagram @bank\_indonesia.
- c) Atensi (Perhatian), merujuk pada ketertarikan audiens terhadap pesan atau isi yang diberikan oleh media, yang

<sup>47</sup> Hamid, *Metode penelitian dan teori komunikasi : pendekatan praktis penulisan proposal dan laporan penelitian* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2007). Hlm. 48

<sup>48</sup> Elvina, Ardianto, Lukiati Komala, and Siti Karlinah, *Komunikasi Massa : Suatu Pengantar* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2014).



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

mana pada dasarnya merupakan tingkat perhatian audiens terhadap pesan media tersebut.

## 2) Variabel Dependen (Y) Literasi Mahasiswa Pekanbaru mengenai QRIS

Literasi mengenai QRIS dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam memahami konsep transaksi dengan menggunakan QRIS, termasuk didalamnya tentang cara kerja, manfaat dan kegunaannya sebagai sistem pembayaran elektronik. Dalam penelitian ini meneliti tentang sejauh mana literasi mahasiswa pekanbaru mengenai layanan QRIS, untuk itu pengukuran literasi QRIS mengacu pada indikator dari teori efek media yaitu dilihat dari aspek kognisi, afeksi dan juga konasi,<sup>49</sup> adapun indikator tersebut adalah sebagai berikut:

### a) Kognisi

Efek kognisi dalam penelitian ini merupakan perolehan informasi atau pengetahuan baru yang diterima oleh audiens, yakni mengenai layanan QRIS

### b) Afeksi

Efek afeksi dalam penelitian ini merujuk pada persaan audiens dalam hal ini mahasiswa pada saat menerima isi konten yang disajikan, persaan senang, gembira, sedih dan lain sebagainya.

### c) Konasi

Efek konasi dalam penelitian ini berkaitan dengan tindakan lanjutan yang dilakukan oleh audiens setelah menerima konten yang mereka konsumsi.

<sup>49</sup> Jalaludin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001).



### 2.3.2. Operasional Variabel

Operasional variabel bisa diartikan sebagai penjelasan kepada variabel yang dioperasionalkan, yaitu variabel yang diteliti dan kemudian diberi pemahaman, dan batasan sehingga variabel yang diteliti merupakan variabel yang terfokus dan sesuai dengan lingkup aktivitas variabel tersebut.

Variabel dapat dipahami sebagai karakteristik atau atribut dari seseorang atau objek yang memiliki perbedaan antara satu objek dengan objek yang lain. Variabel-variabel yang dapat diukur kemudian dijelaskan sebagai sub-variabel, dan kemudian sub-variabel itu dipecah menjadi komponen-komponen yang dapat diukur.<sup>50</sup> Berdasarkan komponen-komponen inilah yang dijadikan sebagai pedoman dalam menyusun instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau juga pernyataan yang kemudian diuji kepada para responden. Adapun pada penelitian ini memiliki variabel operasional sebagai berikut:

- 1) Pengaruh konten akun instagram @bank\_indonesia (X)
  - a. Frekuensi, ialah seberapa sering seorang pengguna mengakses instagram dalam waktu satu hari:
    - > 10 Kali
    - 8-10 Kali
    - 6-8 Kali
    - 4-6 Kali
    - < 4 Kali
  - b. Durasi, adalah pengukuran lamanya waktu yang dibutuhkan pengguna dalam satu kali mengakses instagram.
    - >60 Menit
    - 50-60 Menit
    - 40-50 Menit
    - 30-40 Menit

<sup>50</sup> Ajat R. Kajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif (Quantitative Research Approach)* (Yogyakarta: Deepublish, 2018). Hlm. 23



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- <30 Menit
- c. Atensi dapat diukur dengan menggunakan 3 cara, yaitu sebagai berikut:
  1. Akses media
 

Akses media yang dimaksud ialah dengan menggunakan perangkat apa pengguna dapat mengakses sosial media instagram dan memperoleh informasi seputar layanan QRIS, adapun jenis perangkat yang digunakan antara lain:

    - Smartphone
    - Laptop
    - Komputer
  2. Orientasi Media
 

Orientasi Media yang dimaksud ialah pengguna menggunakan instagram dalam upaya pemenuhan hal yang ingin mereka konsumsi, diantaranya sebagai berikut:

    - Informasi, merujuk pada penggunaan media oleh khalayak sebagai pemenuhan akan kebutuhan informasi.
    - Pendidikan, merujuk pada khalayak menggunakan media sebagai sarana belajar dan memperoleh pengetahuan akan hal baru dari media.
    - Hiburan, merujuk pada penggunaan media oleh khalayak sebagai sumber perolehan hiburan.
    - Ekspresi, merujuk pada penggunaan media oleh khalayak sebagai sarana pengembangan dan mengekspresikan diri.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Kontrol Media

Kontrol media adalah upaya mendiskusikan isi pesan media yang diterima:

- Teman sebaya (Teman tingkat Pendidikan/se usia)
- Orangtua (Keluarga)

### 2) Literasi QRIS (Y)

#### a. Kognisi

- Defenisi QRIS
- Cara penggunaan QRIS
- Manfaat QRIS
- Kelebihan dan kelemahan QRIS

#### b. Afeksi

- Suka dengan inovasi pembayaran QRIS
- Merasa aman bertransaksi menggunakan QRIS
- Kurang tertarik dengan metode pembayaran QRIS
- Takut dalam bertransaksi menggunakan QRIS

#### c. Konasi

- Menggunakan QRIS dalam proses bertransaksi
- Mengajak orang lain untuk menggunakan QRIS
- Melakukan edukasi kepada orang lain tentang layanan QRIS



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel	Indikator	Instrumen	Skala Pengukuran
(Variabel X yang mempengaruhi Terpaan Konten Instagram @bank_indonesia)	a. Frekuensi	Seberapa sering pengguna mengakses sosial media instagram dalam satu hari?	Skala Likert - >10 Kali (SS) - 8-10 Kali (S) - 6-8 Kali (CS) - 4-6 Kali (TS) - < 4 Kali (STS)
	b. Durasi	Waktu yang pengguna gunakan saat mengakses sosial media instagram?	Skala Likert - >60 Menit (SS) - 50-60 Menit (CS) - 40-50 Menit (S) - 30-40 Menit (TS) - <30 Menit (STS)
	c. Atensi	Perangkat yang sering digunakan pengguna dalam mengakses sosial media instagram Menggunakan media sosial untuk mencari informasi Menggunakan media sosial instagram sebagai sarana	Skala Likert - Sangat Setuju (SS) - Cukup Setuju (CS) - Setuju (S) - Tidak Setuju (TS) - Sangat Tidak Setuju (STS)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Satwa Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sumatra Utara

Variabel  
Terpengaruhi Y)  
Litirasi QRIS

	pendidikan dan menambah pengetahuan	Menggunakan media sosial instagram sebagai media hiburan	Menggunakan media sosial instagram sebagai sarana untuk mengekspresikan diri	Setelah menggunakan media sosial instagram berdiskusi dengan orang tua	Setelah menggunakan media sosial instagram, berdiskusi dengan teman sebaya
a. Kognisi	Mengetahui bahwa QRIS adalah penyatuan dari berbagai macam QR code	Mengetahui bahwa QRIS adalah QR code untuk semua aplikasi pemnayaran non-tunai	Mengerti bahwa QRIS dapat digunakan untuk berbagai macam	Skala Likert	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sangat Setuju (SS)</li> <li>- Cukup Setuju (CS)</li> <li>- Setuju (S)</li> <li>- Tidak Setuju (TS)</li> <li>- Sangat Tidak Setuju (STS)</li> </ul>





UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	transaksi non-tunai	
	Mengetahui langkah-langkah dalam bertransaksi dengan menggunakan QRIS	
	Mampu mengaplikasikan penggunaan QRIS dalam proses bertransaksi	
	Mengetahui manfaat yang diperoleh dengan bertransaksi menggunakan QRIS	
	Mampu memilah informasi yang berkaitan dengan QRIS	
	Mengetahui kelebihan bertransaksi dengan menggunakan QRIS	
	Mengetahui kekurangan bertransaksi dengan menggunakan QRIS	
b. Afeksi	Suka dengan inovasi pembayaran dengan menggunakan QRIS	Skala Likert - Sangat Setuju (SS)
	Merasa aman melakukan transaksi	- Cukup Setuju (CS)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

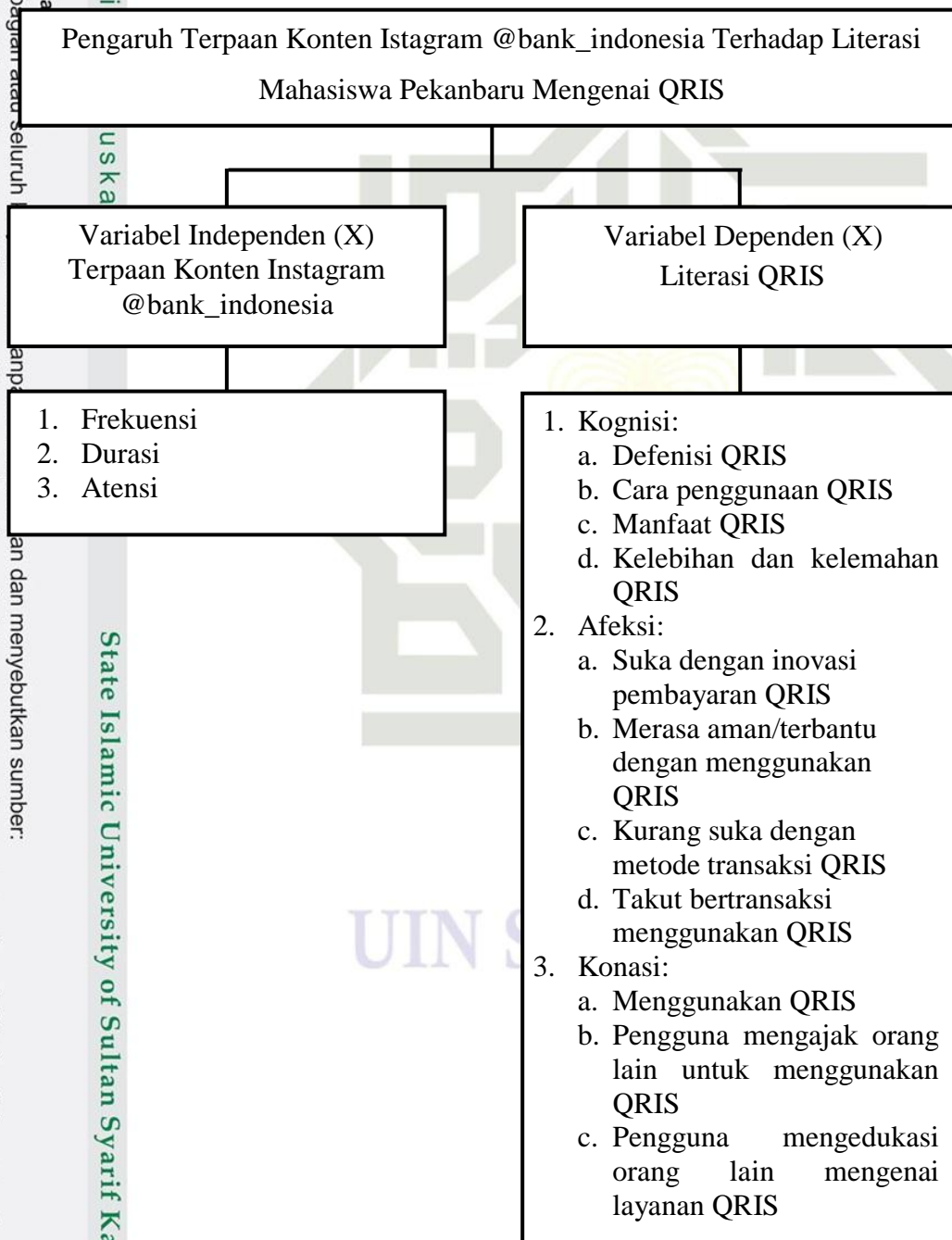
	dengan menggunakan QRIS	- Setuju (S) - Tidak Setuju (TS) - Sangat Tidak Setuju (STS)
	Merasa terbantu dalam proses bertransaksi dengan menggunakan QRIS	
	Kurang suka dengan inovasi pembayaran dengan menggunakan QRIS	
	Takut bertransaksi dengan menggunakan QRIS	
c. Konasi	Menggunakan QRIS dalam proses bertransaksi sehari-hari	Skala Likert - Sangat Setuju (SS) - Cukup Setuju (CS)
	Merekomendasikan kepada orang disekitar saya untuk bertransaksi dengan menggunakan QRIS	- Setuju (S) - Tidak Setuju (TS) - Sangat Tidak Setuju (STS)
	Mengedukasi orang lain mengenai layanan QRIS	



## 2.4. Kerangka Pikir

Untuk masuk ke dalam pembahasan penelitian ilmiah, terlebih dahulu harus mengetahui referensi ilmiah untuk landasan berpikir. Hal ini merupakan landasan yang memberikan dasar pemikiran yang lebih kuat sebagai tempat berdirinya penelitian-penelitian tersebut.

**Table 1.2 Kerangka Berfikir**



Sumber: Peneliti (2023)

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## 2.5. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan, ide yang disajikan untuk tujuan argumen sehingga dapat diuji untuk melihat apakah itu benar. Hipotesis adalah pernyataan yang memperkenalkan pertanyaan penelitian dan menyarankan hasil yang diharapkan. Oleh karena itu, penulis dalam penelitian ini mengajukan beberapa hipotesis:

**Ho:** “Tidak ada pengaruh konten instagram @bank\_indonesia terhadap literasi mahasiswa pekanbaru mengenai *Quick Response code Indonesian Standard (QRIS)*”

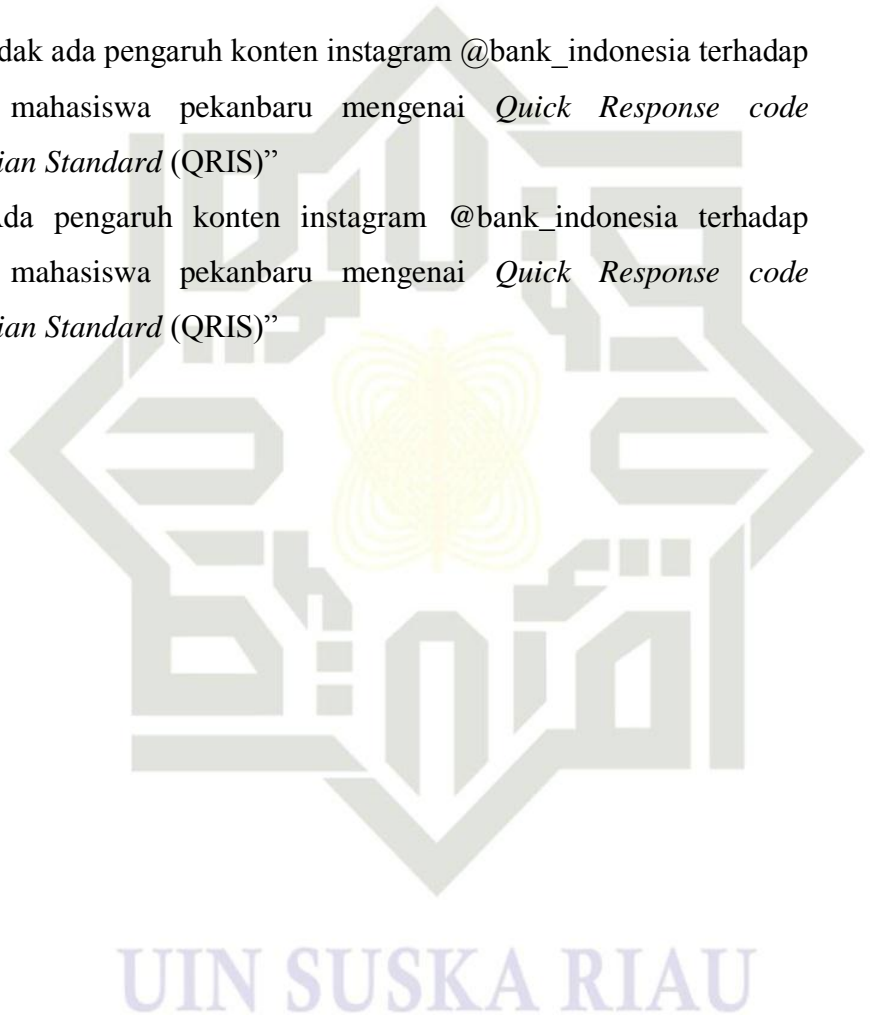
**Ha:** “Ada pengaruh konten instagram @bank\_indonesia terhadap literasi mahasiswa pekanbaru mengenai *Quick Response code Indonesian Standard (QRIS)*”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam proses penelitian ada hal penting yang harus diperhatikan yaitu metode penelitian karena dalam proses penelitian metode penelitian memegang peranan yang sangat penting dalam proses penelitian. Tujuannya agar kajian diarahkan sesuai dengan yang dipelajari. Metode dalam pengertiannya sendiri adalah cara atau jalan. Akan tetapi, metode menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) merupakan cara kerja sistematis yang memudahkan pelaksanaan berbagai kegiatan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Pendekatan kuantitatif adalah jenis penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data dalam bentuk numerik, hal ini dapat dilakukan dengan membandingkan berbagai variabel atau mengevaluasi keefektifan berbagai intervensi. Tujuan penelitian kuantitatif adalah untuk mengetahui hubungan antara sesuatu (variabel bebas) dan yang lain (variabel terikat atau hasil) dalam suatu populasi.<sup>51</sup>

Penelitian ini bersifat eksplanatif. Eksplanatif adalah metode penelitian yang menyelidiki bagaimana atau mengapa sesuatu terjadi ketika hanya sedikit informasi yang tersedia tentang subjek tersebut. Ini dapat membantu peneliti lebih memahami topik tertentu. Metode eksplanatori ini juga membantu peneliti untuk memahami masalah tertentu secara mendalam dengan memberikan lebih banyak informasi tentang suatu topik tertentu. Individu dapat memprediksi penyebab suatu fenomena atau membuat hipotesis yang memprediksi kejadian di masa depan.

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode survey yang mana melakukan survey dengan penyebaran kuisioner sebagai instrument pengumpulan data. Tujuan dari metode ini ialah untuk mencari tahu informasi mengenai sejumlah responden yang dianggap mewakili populasi tertentu.

<sup>51</sup> Monica Putri Mutiara, *Quantitative Research – School of Information Systems* (2021).



## 3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

### 3.2.1. Lokasi Penelitian

② Lokasi suatu penelitian mendefinisikan tempat dimana peneliti menyebarkan dan mendapat data penelitian. Sampel yang diambil merupakan mahasiswa Pekanbaru aktif yang mengikuti akun instagram @bank\_indonesia dengan rentang usia 18-25 tahun. Lokasi yang dipilih peneliti berada di kota Pekanbaru, dengan cara menyebarkan kuisioner dalam bentuk *google form*.

### 3.2.2. Waktu Penelitian

Penelitian dengan judul “Pengaruh Konten Instagram @bank\_indonesia Terhadap Literasi Mahasiswa Pekanbaru Mengenai *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS)” ini akan dilakukan dari Mei 2023 sampai dengan Juni 2023.

### 3.3. Populasi dan Sampel

#### 3.3.1. Populasi

Suatu populasi adalah sekumpulan individu yang lengkap, apakah kelompok itu terdiri dari suatu negara atau sekelompok orang dengan karakteristik yang sama. Dalam statistik, populasi adalah kumpulan individu dari mana sampel statistik diambil untuk penelitian. Dengan demikian, setiap seleksi individu yang dikelompokkan berdasarkan ciri umum dapat dikatakan sebagai populasi.<sup>52</sup>

Sesuai data yang peneliti peroleh dari laman Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti), total keseluruhan populasi penelitian ini adalah 106.432 mahasiswa S1 yang tersebar di Universitas yang ada di kota Pekanbaru. Pada penelitian ini peneliti memberi batasan yaitu berupa responden yang berasal dari kampus yang bekerjasama dengan Bank Indonesia yang berada di kota Pekanbaru, dengan rincian jumlah mahasiswa S1 per universitas: Universitas Riau 31.824 orang<sup>53</sup>, UIN Sultan Syarif Kasim Riau 32.170 orang<sup>54</sup>, Universitas Lancang Kuning 12.283 orang<sup>55</sup>, Universitas Muhammadiyah Riau 6.576 orang<sup>56</sup>, dan Universitas Islam Riau 2.357 orang.<sup>57</sup>

<sup>52</sup> Osikhotsali Momoh, *Population Definition in Statistics and How to Measure It* (2022), <http://www.investopedia.com/terms/p/population.asp>.

<sup>53</sup> Kemendikbud, ‘PDDikti - Pangkalan Data Pendidikan Tinggi-Universitas Riau’, *PD Dikti* (2021), [http://pddikti.kemdikbud.go.id/data\\_pt/7C9338FD-CD2F-4B80-B2EE-2410615A132A#](http://pddikti.kemdikbud.go.id/data_pt/7C9338FD-CD2F-4B80-B2EE-2410615A132A#).

<sup>54</sup> Kemendikbud, *PDDikti - Pangkalan Data Pendidikan Tinggi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau* (2022).

<sup>55</sup> Kemendikbud, *PDDikti - Pangkalan Data Pendidikan Tinggi-Universitas Lancang Kuning* (2022).

<sup>56</sup> Kemendikbud, *PDDikti - Pangkalan Data Pendidikan Tinggi-Universitas Muhammadiyah Riau* (2022).

<sup>57</sup> Kemendikbud, *PDDikti - Pangkalan Data Pendidikan Tinggi-Universitas Islam Riau* (2022).



### 3.2 Sampel

Sampel adalah kumpulan data yang lebih kecil yang dipilih atau diseleksi oleh seorang peneliti dari populasi yang lebih besar dengan menggunakan metode seleksi yang telah ditentukan sebelumnya. Unsur-unsur ini dikenal sebagai titik sampel, unit sampling, atau pengamatan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus slovin.

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Keterangan:

- $n$  = jumlah sampel yang akan dicari
- $N$  = banyaknya populasi
- $e$  = margin error yang ditolerasi, yang merupakan kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir, misalnya 10%, lalu  $e$  dikuadratkan

Diatas merupakan rumus slovin dan penjelasannya. Untuk itu dapat dihitung bahwa sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{106.432}{(1 + 106.432(0.10^2))}$$

$$n = \frac{106.432}{(1 + (106.432 \times 0,01))}$$

$$n = \frac{106.432}{(1 + 1064,32)}$$

$$n = \frac{106.432}{1065,32}$$

$$n = 99,951$$

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan diatas, peneliti telah mendapatkan nilai  $n$  atau jumlah sampel ialah sebesar 99,951 atau dibulatkan menjadi 100 sampel. Maka, yang akan menjadi responden peneliti pada penelitian ini berjumlah sebanyak 100



responden. Jumlah sampel dibagi sesuai dengan 5 Perguruan Tinggi/Universitas yang masuk dalam batasan penelitian peneliti.

### 3.4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses mengumpulkan dan mengukur informasi tentang variabel yang diminati dengan cara yang mapan dan sistematis yang dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian, menguji hipotesis, dan mengevaluasi hasil. Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data dengan cara berikut:

#### 1) Kuisisioner (Angket)

Kuesioner adalah daftar pertanyaan atau item yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dari responden tentang sikap, pengalaman atau pendapat mereka. Kuesioner dapat digunakan untuk mengumpulkan data kuantitatif dan/atau kualitatif. Kuesioner umumnya digunakan dalam riset pemasaran dan ilmu sosial dan kesehatan. Misalnya, perusahaan mungkin meminta umpan balik tentang pengalaman layanan pelanggan baru-baru ini, atau peneliti psikologis mungkin menggunakan kuesioner untuk menyelidiki persepsi risiko kesehatan.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan Skala likert sebagai alat ukur penelitian dengan menggunakan lima opsi jawaban. Skala likert sendiri biasanya digunakan untuk mengukur penelitian yang membahas mengenai pengukuran sikap, pendapat, dan juga pandangan individu ataupun khalayak terkait. Dengan menggunakan skala Likert, variabel penelitian diukur kemudian diterjemahkan kembali menjadi sesuatu indikator variabel. Indikator mana yang kemudian dijadikan tolak ukur dalam penyusunan instrumen seperti pernyataan atau pertanyaan dalam survey penelitian.<sup>58</sup> Adapun penentuan skor terendah hingga tertinggi dalam penelitian ini ditentukan sebagai berikut:

**Table 2.1 Skor Tanggapan Responden**

Sangat Setuju (SS)	Diberi Skor 5
Setuju (S)	Diberi Skor 4
Cukup Setuju (CS)	Diberi Skor 3
Tidak Setuju (TS)	Diberi Skor 2
Sangat Tidak Setuju (STS)	Diberi Skor 1

<sup>58</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014).





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam proses pengumpulan data, penyebaran kuisisioner ditujukan kepada mahasiswa S1 yang berkuliah di lima Universitas yang telah peneliti batasi.

## 2) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan tahapan pengumpulan data pada suatu penelitian. Dokumentasi pada dasarnya bertujuan untuk memperoleh data yang dipergunakan dalam penelitian, yakni seperti, laporan kegiatan, foto atau gambar, film dokumen, dan juga data lainnya yang terkait dan juga relevan dengan penelitian.

Metode dokumentasi peneliti gunakan untuk mengumpulkan data-data penting terkait seperti data followers, jumlah postingan, data mahasiswa, screenshot konten-konten, dan data lainnya yang berkaitan dengan penelitian.<sup>59</sup>

## 3.5.1. Uji Validitas dan Reabilitas

Reliabilitas dan validitas adalah konsep yang digunakan untuk mengevaluasi kualitas penelitian. Mereka menunjukkan seberapa baik, metode, teknik, atau tes mengukur sesuatu. Reliabilitas adalah konsistensi pengukuran dan validitas adalah ketepatan pengukuran.

### 3.5.1.1. Uji Validitas

Validitas mengacu pada seberapa akurat suatu metode mengukur apa yang dimaksudkan untuk diukur. Ketika sebuah penelitian memiliki validitas yang tinggi, itu berarti menghasilkan hasil yang sesuai dengan sifat, karakteristik, dan variasi nyata dalam dunia fisik atau sosial. Reliabilitas yang tinggi. Jika metode ini tidak dapat diandalkan, mungkin metode tersebut tidak valid.

Penulis menggunakan *software SPSS (Statistical Product and Service Solution)* versi 25 dengan mengolah data yang diperoleh di lapangan dalam program tersebut. Uji validitas menghitung kolerasi antara masing-masing pertanyaan dan skor total dengan menggunakan rumus teknik *correlation product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

<sup>59</sup> dan Ridwan Akdon, *Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika* (Bandung: Alfabeta, 2013). Hlm.77



Dimana:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi r Pearson

$n$  = jumlah responden

$X$  = skor pernyataan

$Y$  = skor total

Syarat uji validitas adalah angka r dibandingkan dengan r tabel (melihat tingkat signifikansi penelitian yaitu 10% atau 0,01 dan jumlah responden maka diperoleh nilai r tabel). Hasil kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

1) Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir pernyataan valid.

2) Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir pernyataan tidak valid.

### Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah indek yang menunjukkan sejauh mana instrumen pengukuran memberikan hasil yang sama setiap kali digunakan, dengan asumsi bahwa hal yang mendasari diukur tidak berubah.<sup>60</sup>

Pengujian reabilitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus koefisien reliabilitas Alfa Cronbach, yaitu sebagai berikut:

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left[ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

$\alpha$  = Koefisien Reliability Cronbach

$K$  = Banyak item

$S_i$  = Varians dari item ke-i (i = banyaknya item)

$S_t$  = Varians total (semua item digabungkan)

Kriteria penerimaan untuk uji reliabilitas untuk memeriksa apakah keputusan atas satu pertanyaan dapat dikatakan reliabel atau tidak reliabel adalah sebagai berikut:

1) Jika  $r_{alpha} > r_{tabel}$  maka dapat dikatakan reliabel

2) Jika  $r_{alpha} < r_{tabel}$  maka dapat dikatakan tidak reliabel

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur kuisisioner yang berasal dari indikator sebuah variabel. Kuisisioner dapat dikatakan reliabel jika jawaban responden

<sup>60</sup> Osikhotsali Memoh, *Population Definition in Statistics and How to Measure It*.

terhadap pertanyaan stabil dan konsisten dari waktu ke waktu. Adapun tingkat reabilitas berdasarkan nilai Alpha dapat diuraikan dalam tabel berikut:

**Table 3.2 Tabel Reliabilitas Berdasarkan Nilai Alpha**

Nilai Alpha	Tingkat Reliabilitas
0,00 – 0,20	Kurang Reliabel
>0,20 – 0,40	Agak Reliabel
>0,40 – 0,60	Cukup Reliabel
>0,60 – 0,80	Reliabel
>0,80 – 1,00	Sangat Reliabel

### 3.6 Teknik Analisis Data

Analisis Data adalah tahapan dimana peneliti memproses data, menemukan pola, mengelompokkan menjadi satuan yang dapat diolah, serta menemukan apa yang penting dan apa yang bisa dipahami dan memutuskan untuk menyampaikannya kepada orang lain.

Proses analisis data dilakukan dengan menggunakan cara berfikir deduktif yaitu diawali dari pembahasan yang bersifat umum kemudian dirunut ke pembahasan yang bersifat khusus. Analisis data merupakan tahapan menganalisa data yang telah diperoleh diharapkan dan data yang diperoleh tersebut masih berupa data yang belum mentah. Yang kemudian di analisis dengan beberapa metode tertentu untuk dapat memberikan interpretasi yang kemudian ditarik menjadi kesimpulan. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data adalah kegiatan pengolahan data dari seluruh sumber dan seluruh responden yang sudah terkumpul.<sup>61</sup>

Analisis data termasuk kedalam tahapan mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh sumber atau responden, penyajian data dari setiap variabel yang diteliti, perhitungan untuk mencari jawaban dari rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang ada. Dalam penelitian ini proses analisis data bertujuan untuk mengetahui kesesuaian data dengan dari perolehan hasil penelitian yang telah dilakukan.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik Analisis Regresi Linier Sederhana, karena dalam penelitian ini ingin mencari tahu pengaruh antar variable bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Dan perikaraan besarnya koefisien yang diperoleh dari

<sup>61</sup> Cholid Narbuko dan H. Abu Achmadi, *Metodologi penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009). Hlm 44



persamaan linier. Terkait dengan satu variabel bebas, digunakan sebagai alat memprediksi nilai variabel terikat.<sup>62</sup>

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

- = Subjek dalam variable bebas (independent variabel) yang diprediksikan.
- = Harga Y bila X = 0 (harga konstanta)
- = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel terikat (depedent variabel). Bila b positif maka nilai naik, dan bila negatif maka nilai turun.
- = Subjek pada variabel bebas (independent variabel) yang mempunyai nilai tertentu.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>62</sup> Abdul Muhid, *Analisis Statistik* (Surabaya: Duta Aksara, 2010). Hlm 106

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Objek penelitian dalam penelitian ini ialah Mahasiswa Pekanbaru, yang berkuliah di perguruan tinggi yang berstatus Universitas dan bekerjasama dengan Bank Indonesia, cabang Pekanbaru ialah:

#### 4.1 UIN Sultan Syarif Kasim Riau

#### 4.1.1 Sejarah Singkat UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau merupakan Universitas hasil pengembangan status pendidikan yang dahulu bernama Insititut Agama Islam Negeri Sulthan Syarif Qasim (IAIN SUSQA), yang didirikan pada 16 September 1970 dan diresmikan oleh Menteri Agama Republik Indonesia K.H. Ahmad Dahlan dengan penanda tangan piagam dan pelantikan Rektor yang pertama, Prof. H. Ilyas Muhammad Ali. Kemudian, perubahan IAIN Susqa menjadi UIN Suska Riau resmi dikukuhkan berdasarkan Peraturan Presiden RI Nomor 2 Tahun 2005 tanggal 4 Januari 2005 tentang perubahan IAIN Susqa Pekanbaru menjadi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dan diresmikan pada 9 Februari 2005 oleh Presiden RI, Bapak Dr. H. Susilo Bambang Yudhoyono sebagai tindak lanjut perubahan status ini, Menteri Agama RI menetapkan Organisasi dan Tata kerja UIN Suska Riau berdasarkan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 8 Tahun 2005 tanggal 4 April 2005.

IAIN Susqa pada awalnya merupakan gabungan dari beberapa Fakultas dan Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta yang kemudian dinegerikan, yaitu Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Riau di Pekanbaru, Fakultas Syariah Universitas Islam Riau di Tembilahan, dan Fakultas Ushuluddin Masjid Agung An-Nur Pekanbaru. Atas dan dengan persetujuan Pemerintah Daerah, maka Institut Agama Islam Negeri Pekanbaru diberi nama dari seorang Sulthan Kerajaan Siak Sri Indrapura ke-12 atau terakhir yakni Sultan Syarif Kasim, yang juga merupakan pejuang kemerdekaan asal Riau.

Ketika pertama kali didirikan, IAIN Susqa hanya terdiri atas tiga Fakultas, yaitu Fakultas Tarbiyah, Fakultas Syari'ah, dan Fakultas Ushuluddin. Namun sejak tahun 1998, IAIN Susq mengembangkan diri dengan membuka Fakultas Dakwah. Fakultas ini didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 104 Tahun 1998 tanggal 24 Pebruari 1998. Fakultas ini pada mulanya berasal dari Jurusan Dakwah yang ada pada Fakultas Ushuluddin. Pada tahun 1997 telah berdiri pula Program Pascasarjana/PPs IAIN SUSQA Pekanbaru.



2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keinginan untuk memperluas bidang kajian di IAIN Sulthan Syarif Qasim Pekanbaru muncul melalui Seminar Cendikiawan Muslim (1985), Seminar Budaya Kerja dalam Perspektif Islam (1987), dan dialog ulama serta cendikiawan se-Propinsi Riau. Tiga tahun berturut-turut (1996, 1997, 1998) melahirkan rekomendasi: Agar IAIN Sulthan Syarif Qasim Pekanbaru membuka program studi baru (umum). Melalui keputusan rapat senat IAIN Susqa tanggal 9 September 1998 yang menetapkan perubahan status IAIN Susqa menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Qasim Riau, maka dilakukan persiapan secara bertahap. Mulai pada tahun akademik 1998/1999 telah dibuka beberapa program studi umum pada beberapa fakultas, seperti program studi Psikologi pada Fakultas Tarbiyah, program studi Manajemen dan Manajemen Perusahaan pada Fakultas Syari'ah, dan program studi Ilmu Komunikasi pada Fakultas Dakwah. Pada tahun akademik 1999/2000 IAIN Susqa telah pula membuka Program Studi Teknik Informatika. Satu tahun kemudian, tepatnya tahun akademik 2000/2001, dibuka pula Program Studi Teknik Industri. Kedua program studi terakhir ini untuk sementara ditempatkan di bawah administrasi Fakultas Dakwah.

Pada tahun akademik 2002/2003 program studi umum yang ada pada fakultas di atas dan ditambah beberapa program studi baru, ditingkatkan menjadi fakultas yang berdiri sendiri. Fakultas-fakultas tersebut adalah Fakultas Sains dan Teknologi dengan Jurusan/Program Studi Teknik Informatika, Teknik Industri, Sistem Informasi, dan Matematika; Fakultas Psikologi dengan Jurusan/Program Studi Psikologi; Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial dengan Program Studi Manajemen, Akuntansi dan Manajemen Perusahaan Diploma III; dan Fakultas Peternakan dengan Program Studi Ilmu Ternak dengan konsentrasi Teknologi Produksi Ternak, Teknologi Hasil Ternak dan Teknologi Pakan dan Nutrisi.

Dengan demikian, pada tahun akademik 2002/2003, IAIN Susqa sebagai persiapan peningkatan menjadi sebuah Universitas telah memiliki 8 fakultas, yaitu: Fakultas Tarbiyah, Fakultas Syari'ah, Fakultas Ushuluddin, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Fakultas Psikologi, Fakultas Ekonomi, dan Fakultas Peternakan.

Pengembangan menjadi sebuah Universitas tidak hanya dilakukan pada bidang akademik semata, seperti melalui pembukaan fakultas-fakultas dan program-program studi baru, tapi juga diarahkan pada pengembangan bidang fisik, sarana dan prasarana. UIN Suska telah mempunyai lahan kampus seluas 84,15 Ha yang terdiri atas 3,65 Ha di



K.H. Ahmad Dahlan dan 80,50 Ha di Km. 15 Jl. Soebrantas Simpangbaru Panam Pekanbaru.

Lahan kampus di Km 15 Jl. H.R. Soebrantas tersebut dibebaskan pada tahun 1991/1982 mulanya seluas 60 Ha dan diperluas pada tahun 2003-2006 menjadi 80,50 Ha. Pada tahun 1995/1996 pembangunan fisik di lahan ini telah dimulai dan telah selesai membangun gedung seluas 5.760 m<sup>2</sup> untuk 70 lokal ruang kuliah.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 8 Tahun 2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Suska Riau dan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 56 tahun 2006 tentang Perubahan atas PMA RI No. 8 Tahun 2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Suska Riau, maka UIN Suska Riau memiliki 8 fakultas, yaitu: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Fakultas Ushuluddin, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Fakultas Psikologi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, dan Fakultas Pertanian dan Peternakan.<sup>63</sup>

Sejak berdirinya IAIN Susqa sampai menjadi UIN Suska hingga sekarang ini telah beberapa kali mengalami pergantian pimpinan, sebagai berikut:

**Table 3.1 Daftar Nama Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau**

No	Nama	Periode
1.	Prof. H. Ilyas Muh. Ali	1970 – 1975
2.	Drs. H. A. Moerad Oesman	1975 – 1979
3.	Drs. Soewarno Ahmady	1979 – 1987
4.	Drs. H. Yusuf Rahman, MA	1987 – 1996
5.	Prof. Dr. H. Amir Luthfi	1996 – 2000
6.	Prof. Dr. H. Amir Luthfi	2000 – 2005
7.	Prof. Dr. H. M. Nazir	2005 – 2010
8.	Prof. Dr. H. M. Nazir	2010 – 2014
9.	Prof. Dr. H. Munzir Hitami, MA	2014 – 2018
10.	Prof. Dr. KH. Akhmad Mujahidin, S.Ag, M.Ag	2018 – 2020
11.	Prof. Dr. Hairunas, M.Ag	2021 – Sekarang

<sup>63</sup> Amin, *Sejarah Ringkas Universitas - Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*, <https://uin-suska.ac.id/profil/sejarah-ringkas-universitas/>.



## 1.2 Misi, Misi, Tujuan Strategis, dan Sasaran Strategis UIN Sultan Syarif Kasim Riau

### Visi

“Terwujudnya UIN Suska Riau sebagai perguruan tinggi Islam yang gemilang dan terbilang dalam mengembangkan ilmu keIslaman, sains, teknologi dan atau seni secara integratif di kawasan Asia pada Tahun 2025”.

### Misi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran berbasis integrasi ilmu, teknologi dan atau seni dengan Islam untuk menghasilkan sumber daya manusia yang saleh, moderat, cerdas dan berkualitas secara akademik.
- 2) Menyelenggarakan penelitian dan pengkajian yang inovatif dan tepat guna dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau seni yang terintegrasi dengan Islam.
- 3) Menyelenggarakan pengabdian berbasis integrasi ilmu pengetahuan, teknologi dan atau seni dengan Islam yang bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan, dan
- 4) Menyelenggarakan tata kelola universitas yang baik (good university governance) serta adaptif dengan sistem dan teknologi.

### Karakteristik

- 1) Pengembangan paradigma ilmu yang memberi penekanan pada rasa iman dan tauhid (belief affection).
- 2) Pengembangan berbagai cabang ilmu pengetahuan dengan pendekatan religius sehingga nilai-nilai Islam menjadi roh bagi setiap cabang ilmu pengetahuan dengan penerapan prinsip Islam dalam Disiplin Ilmu (IDI) sebagai upaya riil mewujudkan integrasi ilmu dengan Islam.
- 3) Penyelenggaraan beberapa disiplin ilmu untuk mencapai standar kompetensi ilmu-ilmu keislaman yang memperkuat domain akidah, ibadah, muamalah dan akhlak.
- 4) Pembinaan dan pengembangan lingkungan yang madani sesuai dengan nilai-nilai Islam melalui program Ma’had ‘Al-jami’ah.
- 5) Perwujudan keunggulan akademik dan profesionalisme yang didasarkan pada moral keagamaan dalam kehidupan kampus.
- 6) Pengembangan studi Regional Islam Asia Tenggara dan Tamaddun Melayu sebagai pusat keunggulan (center of excellence).





#### 4. Tujuan

- 1) Menghasilkan lulusan yang saleh, moderat, cerdas dan berkualitas secara akademik serta memiliki cara pandang dunia yang Islami (Islamic worldview).
- 2) Menghasilkan penelitian inovatif, integratif dan tepat guna dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 3) Memberikan pengabdian dan layanan yang bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan, dan
- 4) Menghasilkan tata kelola yang adaptif dengan sistem dan teknologi berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, bertanggungjawab, independensi dan kewajaran.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 4.1 Universitas Riau

#### 4.1.1 Sejarah Singkat Universitas Riau

Pelopop berdirinya Perguruan Tinggi Universitas Riau adalah seorang kolonel Kaharuddin Nasution, Datuk Wan Abdurrahman, Soesman Hs. dan dr. Jubah Bali. Universitas Riau didirikan atas dasar keinginan dan aspirasi bersama Pemerintah Daerah dan Masyarakat Riau. Kemudian keinginan itu menjadi kenyataan dengan membentuk Panitia Persiapan Perguruan Tinggi (P3TR) Riau di Tanjung Pinang. Yayasan tersebut didirikan oleh Panitia Persiapan Pendidikan Tinggi (P3TR) Riau. Universitas Riau yang kemudian menjadi universitas yang dihibahkan nama di Universitas Riau. Hal ini sesuai dengan peraturan dasar Universitas Riau No.02/KPTS/JUR/62 tanggal 25 September 1962. Selanjutnya diSetujui dengan peraturan Menteri Pendidikan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan Informasi No. 123 tanggal 20 September 1963, yang mulai berlaku pada tanggal 1 Oktober tahun 1962.

Universitas Riau pada kala itu hanya memiliki dua fakultas, yaitu: Fakultas Ketatanegaraan dan Ketatanegaraan dan Fakulttas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Lalu, satu tahun selanjutnya kembali membuka dua fakultas baru yakni: Fakultas Ilmu Pasti dan Ilmu Alam. Menyusul ditahun 1964 fakultas buru didirikan yakni: Fakultas Perikanan.

Pada tahun yang sama, Fakultas Ilmu Pendidikan mengundurkan diri dari Universitas Riau dan menjadi IKIP cabang Jakarta Kemiri baru Pada tahun 1968, Fakultas Ilmu Pendidikan kembali digabung dengan Universitas Riau dan dibagi menjadi dua fakultas Universitas Riau saat itu memiliki total enam fakultas.



Pada tahun 1981, Universitas Riau membuka fakultas baru lagi yaitu Non Pascasarjana Fakultas Teknik (FNGT) Jurusan Penyuluhan Pertanian dan Teknik sipil yang menjadi cikal bakal Fakultas Pertanian dan Fakultas Teknik. Kemudian dalam dua tahun berikutnya, Fakultas Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan Alam Pendidikan bergabung menjadi pengajaran dan ilmu pendidikan. Lagi dilanjutkan pada tahun 1991 FNGT ditutup dan ditahun yang sama dibukalah Fakultas Pertanian sehingga pada tahun 1994 berdirilah fakultas yang ketujuh Fakultas Teknik.

Sejak berdirinya (1962) hingga 1978, UNRI menggunakan sistem presidensial. Orang-orang terkemuka yang pernah duduk sebagai presiden presidium, misalnya Dr. H. Kaharuddin Nasution (1962-1967). Lalu Brigjen. H. Arifin Achmad (1967-1978).

Sejak 1978 hingga 1980 Unri dapat dikatakan sebagai masa peralihan dari sistem presidium kepada sistem rektor. Syahdan, ditunjuklah Drs. H.M. Farid Kasmy sebagai pejabat sementara Rektor UNRI. Baru tahun 1980 Unri mempunyai rektor definitif berdasarkan Surat Keputusan Presiden Republik Indonesia No.148/M/1980.<sup>64</sup> Tercatat sebagai Rektor UNRI, yaitu:

**Table 4.2 Daftar Rektor UNRI**

No	Nama	Periode
1	Prof. Dr. Muchtar Lutfi	1980-1984, 1985-1989
2	Prof. Drs. M. Bosman Saleh, MBA	1989-1993
3	Dr. Mohammad Diah, M.Ed	1993-1997
4	Prof. Dr. Muchtar Ahmad	1997-2001, 2002 - 2006
5	Prof. Dr. Ashaluddin Jalil, MS.	2006-2010, 2010-2014
6	Prof. Dr. Ir. H. Aras Mulyadi, M.Sc	2014-2019, 2019-2022
7	Prof. Dr. Hj. Sri Indarti, SE., M.Si	2022-Sekarang

<sup>64</sup> Unri.ac.id, 'Sejarah Universitas Riau', *Unri.Ac.Id*, <https://unri.ac.id/sejarah-2/>.



## 4.1.2 Visi, Misi, Tujuan Strategis, dan Sasaran Strategi Universitas Riau

### Visi

“Menjadi Universitas Riset Unggul Bermartabat Di Bidang Sains Dan Teknologi Kawasan Asia Tenggara Tahun 2035”

### Misi

- 1) Menyelenggarakan Tridarma perguruan tinggi yang unggul
- 2) Melaksanakan tata kelola universitas yang bermartabat
- 3) Mengembangkan potensi keunggulan mahasiswa
- 4) Menciptakan sistem informasi yang handal dan menerapkan inovasi bagi kepentingan masyarakat

### Tujuan strategis

- 1) Menghasilkan sistem Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada masyarakat yang unggul di bidang sains dan teknologi di Asia Tenggara
- 2) Mewujudkan sistem tata kelola perguruan tinggi yang baik
- 3) Menghasilkan mahasiswa yang berkarakter dan kompeten dalam pengembangan IPTEKSOR
- 4) Menyediakan sistem perencanaan , kerjasama berbasis IT

### Sasaran Strategis

- 1) Tersedianya program studi yang berkualitas pada seluruh strata pendidikan dan memenuhi tuntutan masyarakat pengguna dengan memanfaatkan potensi keunikan sebagaimana yang tertuang dalam PIP
- 2) Terciptanya tata kelola berbasis good university governance untuk mencapai universitas riau yang yang bermartabat
- 3) Terciptanya minat, bakat dan kemampuan mahasiswa berbasis pengembangan IPTEKSOR
- 4) Tersedianya perencanaan, Kerjasama dan sistem informasi yang unggul

## 4.3 Universitas Muhammadiyah Riau

### 4.3.1 Sejarah Singkat Universitas Muhammadiyah Riau

Muhammadiyah sebagai pilar bangsa yang mempunyai komitmen untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 yang dihidai Allah SWT, sejak awal telah menjadikan pendidikan sebagai ujung tombak pembangunan bangsa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau jurnalan atau masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kiprah Muhammadiyah dalam dunia pendidikan secara nasional telah dibuktikan dengan berdirinya lembaga-lembaga pendidikan mulai dari pendidikan pra-sekolah hingga perguruan tinggi.

Dengan komitmen dan kesadaran yang mendalam ini, maka pada tanggal 23 Juli 1993, Persyarikatan Muhammadiyah Wilayah Riau mendirikan Akademi Teknologi Otomotif (ATOM) yang selanjutnya pada tanggal 17 Juli 1994 didirikan pula Akademi Perawatan (AKPER) Muhammadiyah dan pada tanggal 5 November 1998 berdiri Akademi Keuangan dan perbankan Muhammadiyah (AKPM) yang berkedudukan di Jalan KH. Ahmad Dahlan No. 88 Sukajadi, Pekanbaru.

Dari ketiga akademi tersebut, peningkatannya terus diupayakan oleh Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Riau agar dapat menjadi sebuah universitas dengan harapan dapat meningkatkan amal usaha pendidikannya sebagai salah satu pilar dakwah amar ma'ruf nahi mungkar melalui penyelenggaraan pendidikan, khususnya di Provinsi Riau.

Tepat pada tanggal 5 Juni 2008, cita-cita Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Riau untuk mendirikan Universitas Muhammadiyah Riau (UMRI) akhirnya terwujud berdasarkan SK Mendiknas RI No. 94/D/O/2008 yang merupakan universitas Muhammadiyah ke-39 di Indonesia. Sejak awal berdirinya, UMRI memiliki 5 fakultas yaitu: Fakultas Teknik Fakultas Ekonomi Fakultas Matematika Ilmu Pengetahuan Alam dan Kesehatan Fakultas Ilmu Komputer Fakultas Ilmu Komunikasi.<sup>65</sup>

#### 4.3. Visi, Misi, Tujuan Strategis, dan Sasaran Strategi Universitas Muhammadiyah Riau

##### Visi

Menjadikan Universitas Muhammadiyah Riau sebagai lembaga pendidikan tinggi yang bermartabat dan bermartabat dalam menghasilkan sumber daya manusia yang mengasasi IPTEKS dengan landasan IMTAQ tahun 2030.

##### Misi

- 1) Mewujudkan keunggulan bidang pendidikan, pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan Al-Islam Kemuhammadiyah.
- 2) Menguasai dan memanfaatkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dalam pendidikan, pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan Al-Islam Kemuhammadiyah.

<sup>65</sup> Admin, *Universitas Muhammadiyah Riau*, vol. 3 (2014), <https://umri.ac.id/profil/sejarah>.



UIN SUSKA RIAU

- 3) Menyelenggarakan pendidikan, pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat yang dilandasi etika, nilai dan moral Islami.
- 4) Menciptakan iklim kondusif untuk tumbuh dan berkembangnya budaya mutu, pengembangan IPTEK dan implementasi iman dan taqwa

#### 4.4 Universitas Islam Riau

##### 4.4.1 Sejarah Singkat Universitas Islam Riau

Universitas Islam Riau adalah perguruan tinggi tertua di Provinsi Riau berdiri pada tanggal 4 September 1962 bertepatan dengan 23 Zulkaidah 1382 H, dibawah Yayasan Lembaga Pendidikan Islam (YLPI) Riau. Tokoh Pendiri Universitas Islam Riau yaitu:

1. H. Arifin Achmad
2. H. Soeman Hs
3. H. Zaini Kunin
4. H.R Subrantas Siswanto
5. Hj. Khadijah Ali
6. H. Kaharuddin Nasution

Keberadaan universitas islam riau (UIR) sebagai perguruan tinggi tertua di Provinsi Riau telah mengalami perjalanan sejarah yang cukup panjang. cikal bakal berdirinya UIR tak terlepas dari rangkaian pembangunan bidang pendidikan islam di Provinsi Riau khususnya di ibukota di Pekanbaru.

Terbentuknya UIR ikut membangun dunia intelektual yang berperan penting dalam memajukan Provinsi Riau, yang baru terbentuk sejak tahun 1958. meskipun UIR sudah berdiri sejak 4 September 1962 sebagai realisasi cita-cita YLPI mendirikan perguruan tinggi di Provinsi Riau namun peresmiannya baru dapat dilakukan pada 18 April 1963 dengan ketua badan pelaksana Pembangunan UIR yakni Datuk Wan Abdurahma.

Peresmian UIR dilakukan oleh H. Anton Timur Jaelani M.A (kepala Bagian Urusan Perguruan Tinggi Departemen Agama Republik Indonesia) dengan ditandatanganinya piagam dari Universitas Islam Riau.<sup>66</sup>

<sup>66</sup> Admin, *Profil Sejarah dan Visi Misi UIR - UIR - Universitas Islam Riau.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Saifur Kasim Riau



## 4.4.2 Misi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategi Universitas Islam Riau

### Visi

“Menjadi Universitas Islam berkelas dunia berbasis iman dan takwa”

To be World Class Islamic University based on iman and takwa”

Misi Universitas Islam Riau ditetapkan berdasarkan surat keputusan rektor Universitas Islam Riau nomor 098/UIR/KPPS/2021 melalui persetujuan senat pada rapat senat Universitas Islam Riau.

- 1) Menerapkan kandungan Al-Qur'an dan As-Sunnah
- 2) Menyelenggarakan pendidikan berwawasan global dan berbasis iman dan takwa
- 3) Menyelenggarakan penelitian, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
- 4) Bereputasi internasional yang berbasis iman dan takwa
- 5) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat bernilai well-being berbasis iman dan takwa.
- 6) Menyelenggarakan dakwah islamiah bil lisan, bil walam, bil hal dan bil hikmah
- 7) Menyelenggarakan Islamic university governance

## 4.5 Universitas Lancang Kuning

### 4.5.1 Sejarah Singkat Universitas Lancang Kuning

Universitas Lancang Kuning atau Unilak adalah kampus swasta yang didirikan pada tahun 1982 dibawah naungan Yayasan Pendidikan Raja Ali Haji. Kampus yang hijau, asri dan nyaman ini berada di jantung Kota Pekanbaru bagian utara dengan letak strategis di jalur tol Pekanbaru-Dumai atau transumatera.<sup>67</sup>

Bedrinya Unilak diprakarsai oleh Pemerintah Provinsi Riau dan tokoh-tokoh masyarakat Riau, dengan tujuan utamanya adalah untuk membantu siswa-siswa yang saat itu tidak mampu ditampung oleh perguruan tinggi negeri yang ada di Riau serta tidak mempunyai biaya yang cukup untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi di luar Provinsi Riau sedangkan minat untuk melanjutkan ke jenjang lebih tinggi ada, untuk menampung keinginan itulah UNILAK didirikan. Nama Lancang Kuning diambil dari jenis kapal komando dalam armada Kerajaan Melayu Riau pada zaman dahulu dan Yayasan yang menaunginya Raja Ali Haji diambil dari nama punjangga dan negarawan kelahiran tanah Melayu Riau.

<sup>67</sup> Admin, *Universitas Lancang Kuning* (2022), <https://unilak.ac.id/page/detail/kata-sambutan>.



## 4.2. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis Universitas Lancang Kuning

### Visi

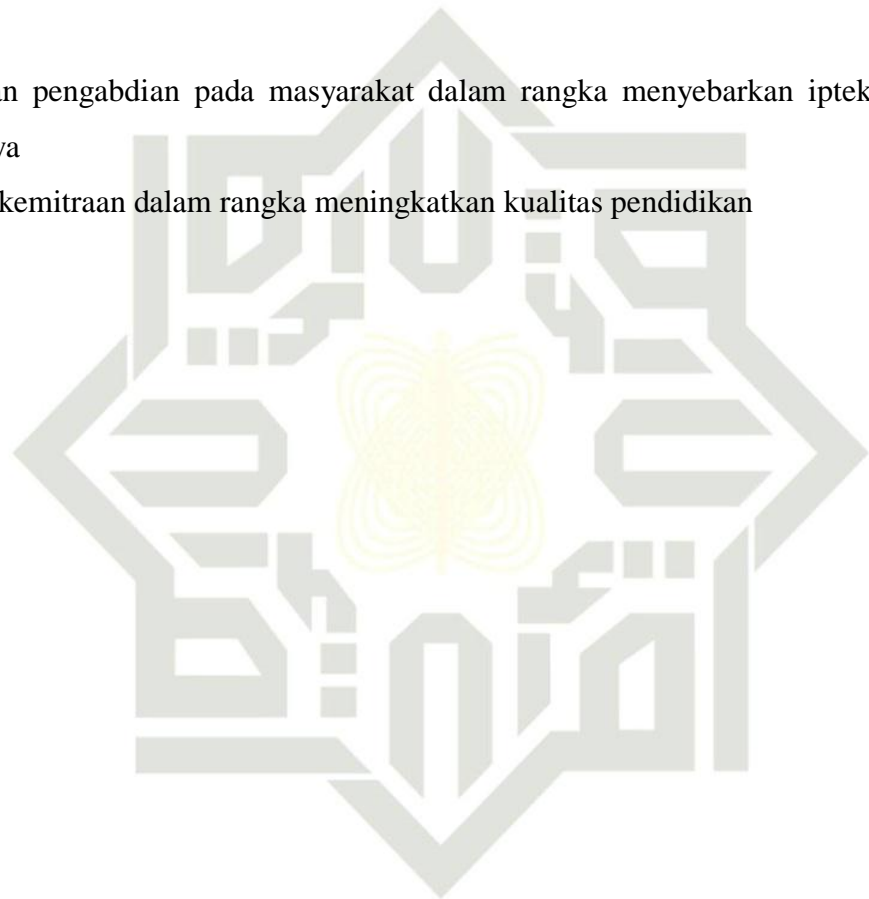
“Menjadi Universitas Unggul di tingkat Nasional berlandaskan budaya melayu pada tahun 2030”

### Misi

- 1) Meningkatkan kualitas pendidikan untuk menghasilkan lulusan kompetitif berskala nasional
- 2) Melakukan penelitian dalam rangka menumbuh kembangkan ipteks dan budaya
- 3) Melakukan pengabdian pada masyarakat dalam rangka menyebarkan ipteks dan budaya
- 4) Menjalin kemitraan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan

### Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## BAB VI KESIMPULAN

### 6.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Pengaruh Konten Instagram @bank\_indonesia Berpengaruh terhadap Literasi Mahasiswa Pekanbaru Mengenai *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS).

Berdasarkan semua hasil tahapan dalam penelitian yang telah peneliti lakukan mengenai respon Pengaruh Konten Instagram @bank\_indonesia terhadap Literasi Mahasiswa Pekanbaru mengenai QRIS secara parsial, diketahui bahwa pengaruh konten ( $\Sigma X$ ) terhadap Y1 dengan nilai  $0,200 > 0,05$  berpengaruh signifikan terhadap indikator kognisi, ( $\Sigma X$ ) terhadap Y2 dengan nilai  $0,276 > 0,05$  berpengaruh signifikan terhadap indikator afeksi, ( $\Sigma X$ ) terhadap Y3 dengan nilai  $0,453 > 0,05$  berpengaruh signifikan terhadap indikator konasi. Lalu variabel pengaruh konten ( $\Sigma X$ ) terhadap ( $\Sigma Y$ ) dengan nilai  $0,351 > 0,05$  berpengaruh signifikan terhadap variabel literasi QRIS. Lalu terdapat korelasi hubungan pengaruh konten instagram @bank\_indonesia terhadap literasi QRIS mahasiswa Pekanbaru, bahwa hubungan antara ( $\Sigma X$ ) terhadap ( $\Sigma Y$ ) adalah lemah dengan nilai  $0,351$  yang berada pada interval  $0,20 - 0,399$ . Kemudian pada tahap uji determinasi juga dibuktikan dengan data yang menunjukkan nilai  $0,000 < 0,05$ , yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara variabel Pengaruh Konten Instagram @bank\_indonesia ( $\Sigma X$ ) terhadap Variabel Literasi Mahasiswa Pekanbaru mengenai QRIS ( $\Sigma Y$ ), karena  $0,000$  lebih kecil dari  $0,05$ . Sedangkan untuk hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa Pengaruh Konten Instagram @bank\_indonesia ( $\Sigma X$ ) terhadap Literasi QRIS ( $\Sigma Y$ ) Mahasiswa Pekanbaru. Hasil dari uji regresi linear sederhana yang telah dilakukan menunjukkan bahwa  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  yaitu sebesar  $3,711 \geq 0,195$ . Maka dapat disimpulkan  $H_a$  dapat diterima dan  $H_o$  ditolak (signifikan), yang artinya terdapat pengaruh yg signifikan.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa Pengaruh Konten Instagram @bank\_indonesia Terhadap Literasi Mahasiswa Pekanbaru Mengenai *Quick Response Code Indonesia Standard* memiliki pengaruh, namun pengaruh tersebut terbilang rendah karena nilai intervalnya berada pada  $0,20 - 0,399$ .





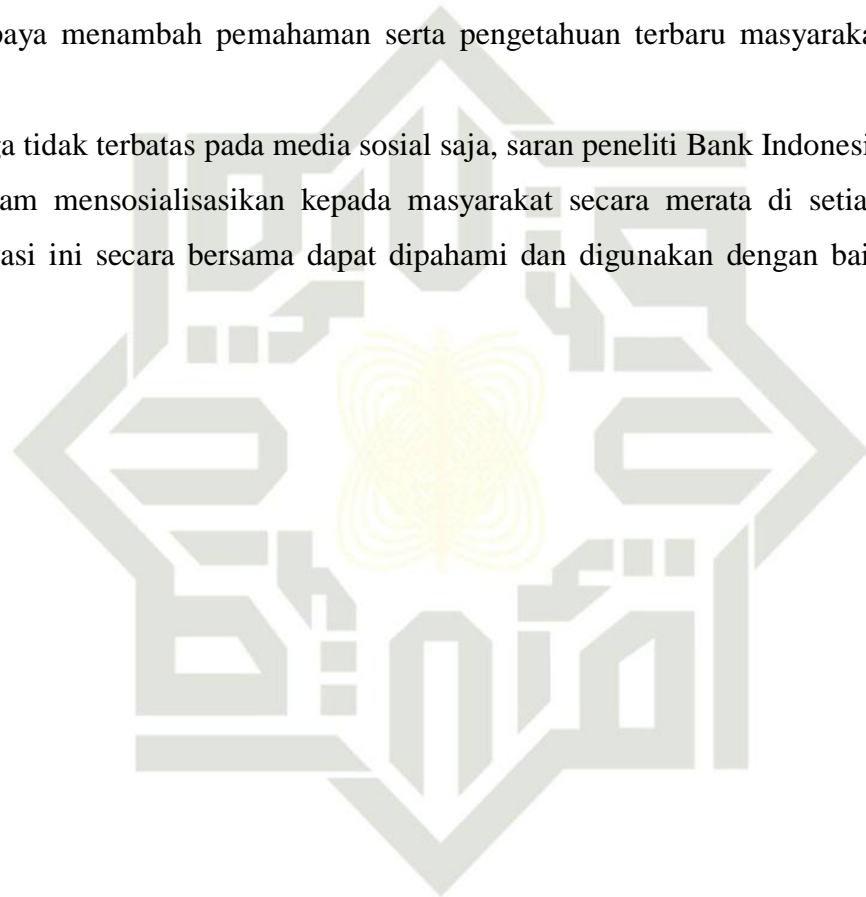
Untuk dapat digunakan sebagai bahan masukan dan juga pertimbangan oleh pihak

Departemen Komunikasi Bank Indonesia yang dalam hal ini memegang peranan penting sebagai pengelola akun instagram @bank\_indonesia dan juga dapat digunakan sebagai referensi peneliti selanjutnya, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

2. Dapertemen Komunikasi Bank Indonesia, terkhusus Departemen Komunikasi yang berwenang dalam pengelolaan sosial media Bank Indonesia dalam hal ini Instagram merupakan salah satunya, untuk lebih dapat mengembangkan ide kreatif dalam proses pembuatan konten dalam upaya menambah pemahaman serta pengetahuan terbaru masyarakat mengenai QRIS.

Dalam hal ini juga tidak terbatas pada media sosial saja, saran peneliti Bank Indonesia lebih seancar dalam mensosialisasikan kepada masyarakat secara merata di setiap daerah agar inovasi ini secara bersama dapat dipahami dan digunakan dengan baik oleh masyarakat.

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.





## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Muhid, *Analisis Statistik*, Surabaya: Duta Aksara, 2010.
- Achmad Cholid Narbuko dan H. Abu, *Metodologi penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Adhika, *Sejarah Ringkas Universitas - Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*, <http://uin-suska.ac.id/profil/sejarah-ringkas-universitas/>.
- Adhika, *Profil – Sejarah dan Visi Misi UIR - UIR - Universitas Islam Riau*.
- Adhika, *Universitas Muhammadiyah Riau*, vol. 3, 2014, <https://umri.ac.id/profil/sejarah>.
- Adhika, *Universitas Lancang Kuning*, 2022, <https://unilak.ac.id/page/detail/kata-sambutan>.
- AFFANDI, N., *PENGARUH PROGRAM KABAR PANDEMI CORONA tvOne TERHADAP PENINGKATAN LITERASI MEDIA MASYARAKAT KOTA MEDAN DI ERA DIGITAL*, vol. 7, no. 1, 2021, pp. 68–81, [http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/17391%0Ahttp://repository.umsu.ac.id/bitstream/handle/123456789/17391/TESIS\\_NOFRI\\_AFFANDI\\_NPM120040011.pdf?sequence=1&isAllowed=y](http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/17391%0Ahttp://repository.umsu.ac.id/bitstream/handle/123456789/17391/TESIS_NOFRI_AFFANDI_NPM120040011.pdf?sequence=1&isAllowed=y).
- Akbar dan Ridwan, *Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Akbar, Siekaningsih, Slamet Riyanto, and Andre Prakasa, 'Tingkat Pemahaman Masyarakat Terhadap Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (Qris) Di Kota Pekanbaru', *GEMILANG: Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, vol. 2, no. 3, 2022, pp. 92–101 [<https://doi.org/10.56910/gemilang.v2i3.112>].
- Ardianto, Elvinaro, Lukiati Komala, and Siti Karlinah, *Komunikasi Massa : Suatu Pengantar*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2014.
- Ardianto, Komala dan Siti Karlinah., *Komunikasi Massa : Suatu Pengantar*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2007.
- Aziz, Abdhul Bambang Eka, and Cahya Widodo, *Pengaruh Media Sosial Sebagai Sumber Pengetahuan Politik Generasi Z Terhadap Literasi Politik Pada Pemilu 2020 Literacy In The 2020 Elections*, 2020.
- BambangDwi Atmoko, *Instagram Handbook*, Jakarta: Media Kita, 2012.
- Bank Indonesia, 'Kanal dan Layanan QR Code Indonesian Standard (QRIS)', *Bi.Go.Id*, 2020, <https://www.bi.go.id/QRIS/default.aspx>.
- Basiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Burgin, Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana, 2005.
- Cintri Anista, *ANALISIS TINGKAT PENGETAHUAN DAN PEMAHAMAN UMKM DALAM MENGGUNAKAN QRIS (STUDI PADA CAFE KOTA BANDA ACEH)*, 2021.

Hak Cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengutip, menyalin, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- Computer Hope, *What Is Instagram?*, 2022, <http://webtrends.about.com/od/prof4/a/What-Is-Instagram-Wiki.htm>.
2. Effendy Onong Uchjana, *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*, Bandung: PT Cita Aditya Bali, 2017.
3. Annisa Daina Titivany, 'Pengaruh Terpaan Konten Instagram Terhadap Tingkat Literasi Followers', *Jurnal Komunikasi Massa*, vol. 1, no. 8.5.2017, 2022, pp. 2003–5, <http://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/autism-spectrum-disorders>.
4. Iman, *Aplikasi Analisis Multivarete dengan Program IBM SPSS 21*, Semarang: Ercan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016.
5. Cosserly Digital, *What is Instagram*, 2022, <https://www.arimetrics.com/en/digital-glossary/follower>.
6. Haridhi, *Metode penelitian dan teori komunikasi : pendekatan praktis penulisan proposal dan laporan penelitian*, Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2007.
7. Instagram, *Bank Indonesia (@bank\_indonesia) • Instagram photos and videos*, 2023.
8. Poanaa, Esti, Zakiyatul Faizah, and Martono Tri Utomo, 'Pengaruh Paparan Media Massa Terhadap Literasi Kesehatan Reproduksi Remaja Pondok Pesantren', *Indonesian Midwifery and Health Sciences Journal*, vol. 3, no. 4, 2021, pp. 341–8 [<https://doi.org/10.20473/imhsj.v3i4.2019.341-348>].
9. Jati Nala Prasasta, Zainal Abidin, and Mickey Oxygentri, 'Pengaruh Sosial Media Youtube Terhadap Perilaku Literasi Siswa Sma Utama', *Linimasa: Jurnal Ilmu Komunikasi*, vol. 5, no. 1, 2022, pp. 67–75.
10. Kemendikbud, 'PDDikti - Pangkalan Data Pendidikan Tinggi-Universitas Riau', *PD Dikti*, 2021, [https://pddikti.kemdikbud.go.id/data\\_pt/7C9338FD-CD2F-4B80-B2EE-2410615A132A#](https://pddikti.kemdikbud.go.id/data_pt/7C9338FD-CD2F-4B80-B2EE-2410615A132A#).
11. PDDikti - Pangkalan Data Pendidikan Tinggi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2022.
12. PDDikti - Pangkalan Data Pendidikan Tinggi-Universitas Lancang Kuning, 2022.
13. PDDikti - Pangkalan Data Pendidikan Tinggi-Universitas Muhammadiyah Riau, 2022.
14. PDDikti - Pangkalan Data Pendidikan Tinggi-Universitas Islam Riau, 2022.
15. Lister, Martin et al., 'New Media: a critical introduction', *Choice Reviews Online*, vol. 44, 2006 [<https://doi.org/10.5860/choice.44-1949>].
- MOH KHORRY ALFARIZI | ANTARA, *Viral Pemalsuan QRIS Kotak Amal, Perhimpunan Remaja Masjid Usut Tuntas Motifnya - Bisnis Tempo*, 2023, a.%09Tidak memerlukan uang kembalian%0Ab.%09Sebagian uang penjualan langsung tersimpan di bank dan bisa

dapat setiap saat%0Ac.%09Resiko kehilangan/pencurian uang berkurang%0A.

Monica Putri Mutiara, *Quantitative Research – School of Information Systems*, 2021.

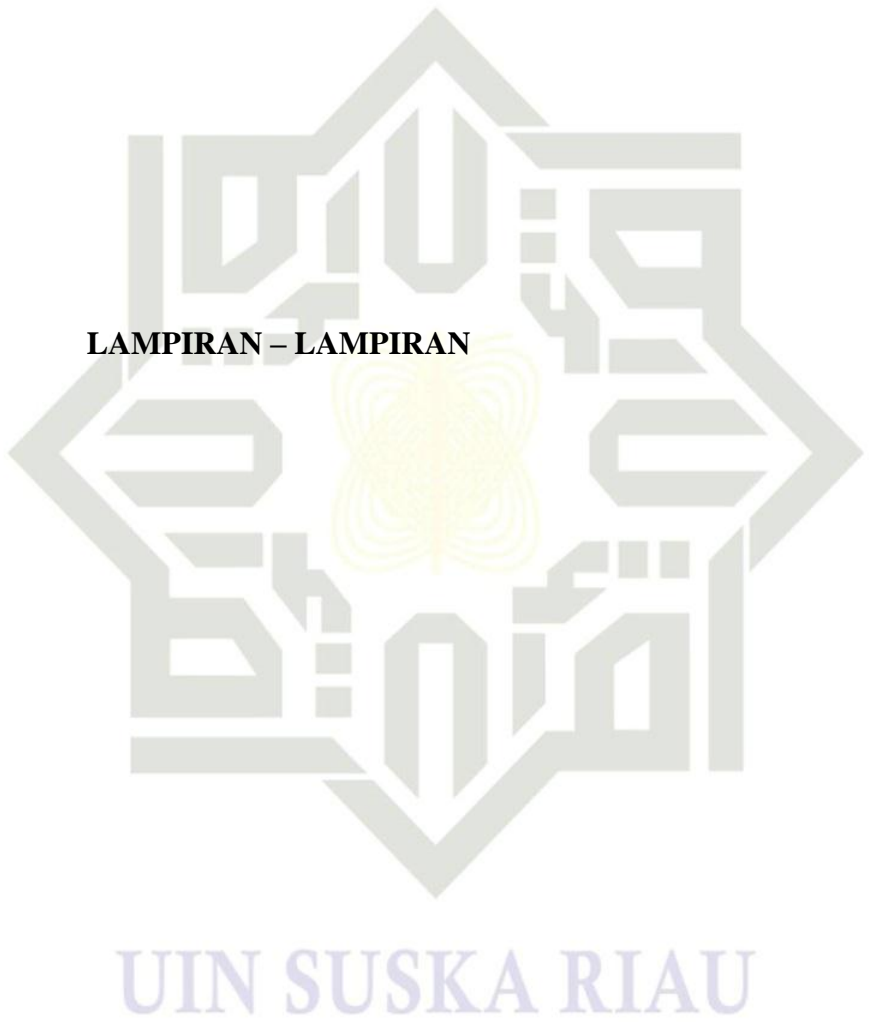
2. Novian, Rayhan Musa and Doddy Rusmono, ‘Pengaruh Sosial Media Instagram Terhadap Tingkat Literasi Politik Siswa ( Studi Deskriptif Pada Siswa Sma Negeri 3 Batam )’, *Jurnal Publis*, vol. 5, no. 2, 2021, pp. 26–33, <http://journal.umpo.ac.id/index.php/PUBLIS/article/view/3464/2040>.
- Kurdi, Difa Restiti, and Rizki Amalia, ‘Pengaruh Media Sosial Terhadap Pengetahuan Perang Quick Response Code Indonesian Standard (Qris)’, *Jurnal Ilmu Perbankan dan Syariah*, vol. 3, no. 2, 2021, pp. 157–73 [<https://doi.org/10.24239/jipsya.v3i2.55.157-173>].
- Odier Lee ‘What is Content? Learn from 40+ Definitions’, *TopRank*, 2014, <http://www.toprankblog.com/2013/03/what-is-content/>.
- Osikhotkali Momoh, *Population Definition in Statistics and How to Measure It*, 2022, <https://www.investopedia.com/terms/p/population.asp>.
- Pranatha, Dyah Ayu and Dian Kusumaningtyas, *QRIS*, 2020, [http://repository.unpkediri.ac.id/2959/1/EDIT\\_BUKU\\_DIAN\\_OK.pdf](http://repository.unpkediri.ac.id/2959/1/EDIT_BUKU_DIAN_OK.pdf).
- Pasasarijana, Sekolah, *Pengaruh media sosial terhadap literasi pangan organik dan minat beli dengan pendekatan aias model salwa inaayatullah fannani*, vol. 17, no. 3, 2020, pp. 285–93.
- Rakhat, Jalaluddin, *Metode Penelitian Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.
- Ridwan Mustajab, *28,75 Juta Pengguna QRIS di Indonesia hingga Akhir 2022*, 2023.
- Rizati Monavia Ayu, *Indonesia Miliki 97,38 Juta Pengguna Instagram pada Oktober 2022*, 2022.
- Ronald B. Adler & George Rodman, *Understanding Human Communication*, New York: Oxford University Press, 2006.
- Rosdi, Bakhtiar, Cecep Darmawan, and Leni Anggraeni, ‘Pengaruh Pesan Politik Di Media Sosial Terhadap Peningkatan Literasi Politik Generasi Milenial’, *Jurnal Civicus*, vol. 20, no. 1, 2020, pp. 26–30.
- Rondhonah, *Ilmu Komunikasi*, Depok: Raja Grafindo Persada, 2019.
- Rukajat, Ajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif (Quantitative Research Approach)*, Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Ruli Nasrullah, *Media Sosial; Perspektif Komunikasi, Budaya, Dan Sositologi*, Bandung: Rekatama Media, 2015.
- Sari, Endang S. Audience Research, *Pengantar Studi Penelitian, Pendengar, dan Pemirsa*,



Jakarta: Andi Offset, 1993.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2014.

2. Telkom Indonesia, 'QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) Satu QR Code untuk Semua Payment', *PT Telkom Indonesia*, 2022, <https://qris.id/homepage/>.
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## LAMPIRAN – LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.











### C. Daftar Pertanyaan

#### Frekuensi

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Durasi

3. Berapa lama waktu yang anda luangkan/butuhkan untuk mengakses sosial media instagram?

4. Perangkat apa yang sering anda gunakan dalam mengakses media sosial instagram

#### Atensi

5. Saya menggunakan media sosial instagram untuk mencari informasi

6. Saya menggunakan media sosial instagram sebagai sarana pedidikan dan menambah pengetahuan

7. Berapa kali anda dalam waktu satu hari mengakses media sosial instagram?

8. Berapa sering anda melihat konten instagram dari akun @bank\_indonesia?

9. Berapa lama waktu yang anda luangkan/butuhkan untuk mengakses sosial media instagram?

10. Perangkat apa yang sering anda gunakan dalam mengakses media sosial instagram

11. Saya menggunakan media sosial instagram untuk mencari informasi

12. Saya menggunakan media sosial instagram sebagai sarana pedidikan dan menambah pengetahuan

© Hak cipta milik UIN suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Syarif Kalimantan Riau

a. > 10 Kali

b. 8-10 Kali

c. 6-8 Kali

d. > 10 Kali

e. 8-10 Kali

f. 6-8 Kali

3. Berapa lama waktu yang anda luangkan/butuhkan untuk mengakses sosial media instagram?

a. > 60 Menit

b. 50-60 Menit

c. 40-50 Menit

d. 30-40 Menit

e. < 30 Menit

4. Perangkat apa yang sering anda gunakan dalam mengakses media sosial instagram

1. Smartphone

2. Tablet

3. Laptop

4. Komputer

5. Saya menggunakan media sosial instagram untuk mencari informasi

a. Sangat Setuju (SS)

b. Setuju (S)

c. Cukup Setuju (CS)

6. Saya menggunakan media sosial instagram sebagai sarana pedidikan dan menambah pengetahuan

a. Sangat Setuju (SS)

b. Setuju (S)

c. Cukup Setuju (CS)

d. Tidak Setuju (TS)

e. Sangat Tidak Setuju (STS)

d. 4-6 Kali

e. > 4 Kali

f. > 10 Kali

g. 8-10 Kali

h. 6-8 Kali

i. > 10 Kali

j. 8-10 Kali

k. 6-8 Kali

l. > 10 Kali

m. 8-10 Kali

n. 6-8 Kali

o. > 60 Menit

p. 50-60 Menit

q. 40-50 Menit

r. 30-40 Menit

s. < 30 Menit

t. Smartphone

u. Tablet

v. Laptop

w. Komputer

x. Sangat Setuju (SS)

y. Setuju (S)

z. Cukup Setuju (CS)

aa. Tidak Setuju (TS)

ab. Sangat Tidak Setuju (STS)

ac. Sangat Setuju (SS)

ad. Setuju (S)

ae. Cukup Setuju (CS)

af. Tidak Setuju (TS)

ag. Sangat Tidak Setuju (STS)

ah. Sangat Setuju (SS)

ai. Setuju (S)

aj. Cukup Setuju (CS)

ak. Tidak Setuju (TS)

al. Sangat Tidak Setuju (STS)



e. Sangat Tidak Setuju (STS)

7) Saya menggunakan media sosial instagram sebagai sarana untuk mengekspresikan diri

a. Sangat Setuju (SS)

d. Tidak Setuju (TS)

b. Setuju (S)

e. Sangat Tidak Setuju (STS)

c. Cukup Setuju (CS)

8) Setelah menggunakan media sosial instagram saya berdiskusi dengan orang tua

a. Sangat Setuju (SS)

d. Tidak Setuju (TS)

b. Setuju (S)

e. Sangat Tidak Setuju (STS)

c. Cukup Setuju (CS)

9) Setelah menggunakan media sosial instagram, saya berdiskusi dengan teman sebaya

a. Sangat Setuju (SS)

d. Tidak Setuju (TS)

b. Setuju (S)

e. Sangat Tidak Setuju (STS)

c. Cukup Setuju (CS)

### Estimasi QRIS

#### Komisari

10) Saya mengetahui bahwa *Quick Response Code Indonesia Standard* atau QRIS adalah penyatuan dari berbagai macam QR code

a. Sangat Setuju (SS)

d. Tidak Setuju (TS)

b. Setuju (S)

e. Sangat Tidak Setuju (STS)

c. Cukup Setuju (CS)

11) Saya mengetahui bahwa QRIS adalah QR code untuk semua aplikasi pembayaran non-tunai

a. Sangat Setuju (SS)

d. Tidak Setuju (TS)

b. Setuju (S)

e. Sangat Tidak Setuju (STS)

c. Cukup Setuju (CS)

12) Saya mengerti bahwa QRIS dapat digunakan untuk berbagai macam transaksi non-tunai

a. Sangat Setuju (SS)

d. Tidak Setuju (TS)

b. Setuju (S)

e. Sangat Tidak Setuju (STS)

c. Cukup Setuju (CS)

13) Saya mengetahui Langkah-langkah dalam bertransaksi menggunakan QRIS

a. Sangat Setuju (SS)

b. Setuju (S)



2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.

### Afeksi

- 14) Saya mampu mengaplikasikan penggunaan QRIS dalam proses bertransaksi
- a. Sangat Setuju (SS)
  - b. Setuju (S)
  - c. Cukup Setuju (CS)
  - d. Tidak Setuju (TS)
  - e. Sangat Tidak Setuju (STS)
- 15) Saya mengetahui manfaat yang diperoleh dengan bertransaksi menggunakan QRIS
- a. Sangat Setuju (SS)
  - b. Setuju (S)
  - c. Cukup Setuju (CS)
  - d. Tidak Setuju (TS)
  - e. Sangat Tidak Setuju (STS)
- 16) Saya mampu memilah informasi yang berkaitan dengan QRIS
- a. Sangat Setuju (SS)
  - b. Setuju (S)
  - c. Cukup Setuju (CS)
  - d. Tidak Setuju (TS)
  - e. Sangat Tidak Setuju (STS)
- 17) Saya mengetahui kelebihan bertransaksi dengan menggunakan QRIS
- a. Sangat Setuju (SS)
  - b. Setuju (S)
  - c. Cukup Setuju (CS)
  - d. Tidak Setuju (TS)
  - e. Sangat Tidak Setuju (STS)
- 18) Saya mengetahui kekurangan bertransaksi dengan menggunakan QRIS
- a. Sangat Setuju (SS)
  - b. Setuju (S)
  - c. Cukup Setuju (CS)
  - d. Tidak Setuju (TS)
  - e. Sangat Tidak Setuju (STS)
- 19) Saya suka dengan inovasi pembayaran dengan menggunakan QRIS
- a. Sangat Setuju (SS)
  - b. Setuju (S)
  - c. Cukup Setuju (CS)
  - d. Tidak Setuju (TS)
  - e. Sangat Tidak Setuju (STS)
- 20) Saya merasa aman melakukan transaksi dengan menggunakan QRIS
- a. Sangat Setuju (SS)
  - b. Setuju (S)
  - c. Cukup Setuju (CS)
  - d. Tidak Setuju (TS)
  - e. Sangat Tidak Setuju (STS)
- 21) Saya merasa terbantu dalam proses bertransaksi dengan menggunakan QRIS
- a. Sangat Setuju (SS)
  - b. Setuju (S)



- c. Cukup Setuju (CS)
- d. Tidak Setuju (TS)
- e. Sangat Tidak Setuju (STS)

22) Saya kurang suka dengan inovasi pembayaran menggunakan QRIS

- a. Sangat Tidak Setuju (STS)
- b. Tidak Setuju (TS)
- c. Cukup Setuju (CS)
- d. Setuju (S)
- e. Sangat Setuju (SS)

23) Saya takut bertransaksi dengan menggunakan QRIS

- a. Sangat Tidak Setuju (STS)
- b. Tidak Setuju (TS)
- c. Cukup Setuju (CS)
- d. Setuju (S)
- e. Sangat Setuju (SS)

24) Saya menggunakan QRIS dalam proses bertransaksi sehari-hari

- a. Sangat Setuju (SS)
- b. Setuju (S)
- c. Cukup Setuju (CS)
- d. Tidak Setuju (TS)
- e. Sangat Tidak Setuju (STS)

25) Saya merekomendasikan kepada orang disekitar saya untuk bertransaksi dengan menggunakan QRIS

- a. Sangat Setuju (SS)
- b. Setuju (S)
- c. Cukup Setuju (CS)
- d. Tidak Setuju (TS)
- e. Sangat Tidak Setuju (STS)

26) Saya mengedukasi orang lain mengenai layanan QRIS

- a. Sangat Setuju (SS)
- b. Setuju (S)
- c. Cukup Setuju (CS)
- d. Tidak Setuju (TS)
- e. Sangat Tidak Setuju (ST)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Lampiran 2

## Rekapitulasi Variabel X (Pengaruh Konten Instagram)

- Hak C  
1. Dili
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	SCORE ITEM									Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	5	5	5	5	5	4	5	4	5	43
2	4	3	3	4	4	3	3	2	4	30
3	3	1	1	4	4	5	4	2	3	27
4	5	2	5	5	5	5	5	5	5	42
5	4	1	3	5	5	5	5	5	5	38
6	1	1	1	5	5	5	5	3	3	29
7	1	1	1	3	3	3	3	1	2	18
8	5	2	5	5	5	5	5	1	5	38
9	4	1	1	4	4	5	3	2	4	28
10	3	1	1	4	3	4	3	2	3	24
11	1	2	2	5	5	5	3	1	4	28
12	3	1	4	5	5	4	3	2	2	29
13	4	2	1	3	3	5	3	3	3	27
14	1	1	1	5	4	5	2	1	2	22
15	5	1	1	5	3	4	5	1	3	28
16	4	3	3	3	3	5	4	2	5	32
17	4	4	4	5	5	5	5	3	5	40
18	5	5	1	4	4	4	3	1	3	30
19	3	1	5	5	5	5	5	5	5	39
20	4	2	1	5	5	5	5	3	3	33
21	3	3	1	5	5	5	5	5	5	37
22	4	3	1	5	5	5	5	2	5	35
23	2	2	4	4	4	4	4	3	3	30
24	5	4	5	5	5	4	3	3	3	37
25	3	1	2	3	3	3	3	3	3	24
26	2	1	1	5	4	5	4	3	4	29
27	2	2	5	4	4	4	4	3	4	32
28	3	1	4	4	4	4	4	4	4	32
29	5	1	1	5	5	5	4	2	4	32
30	1	3	1	5	3	5	4	2	3	27
31	5	1	5	5	3	5	5	5	5	39
32	5	3	1	5	5	5	5	2	4	35
33	5	3	5	5	5	5	5	2	4	39
34	5	3	4	4	4	4	4	1	4	33
35	4	2	5	5	5	5	5	2	5	38
36	5	4	2	4	4	4	3	3	3	32
37	5	1	5	4	5	5	3	1	2	31
38	5	3	5	5	5	5	4	2	4	38
39	2	5	2	4	4	3	4	1	2	27
40	4	2	2	4	3	3	3	2	3	26



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

41	4	2	4	5	5	5	5	4	4	38
42	5	5	5	5	5	5	5	1	5	41
43	5	1	5	4	4	3	4	3	3	32
44	5	1	2	5	4	4	4	4	4	33
45	3	5	4	4	4	5	2	4	4	35
46	3	1	2	3	3	4	4	3	4	27
47	5	4	5	4	5	5	2	2	2	34
48	5	3	2	5	5	4	4	2	4	34
49	3	3	1	5	4	4	4	2	3	29
50	4	2	1	5	5	4	3	3	4	31
51	5	2	1	4	4	4	3	2	4	29
52	3	2	3	4	4	4	4	1	3	28
53	2	3	2	4	5	5	5	2	5	33
54	3	1	5	5	4	5	5	3	4	35
55	4	3	1	5	5	5	5	3	5	36
56	2	2	1	5	5	5	4	4	5	33
57	4	4	2	5	5	5	5	4	4	38
58	2	4	3	4	4	3	4	1	5	30
59	1	2	1	4	4	3	3	1	1	20
60	4	1	4	3	3	3	3	1	2	24
61	2	3	2	4	4	4	3	2	3	27
62	5	2	5	4	5	4	3	2	4	34
63	5	1	1	5	5	3	3	1	5	29
64	5	1	1	4	5	5	5	5	5	36
65	5	5	2	5	4	2	4	2	3	32
66	5	1	2	5	5	4	5	3	3	33
67	5	3	5	5	4	4	3	2	4	35
68	5	5	1	5	5	5	5	3	5	39
69	5	2	1	5	5	5	5	5	5	38
70	5	3	3	5	5	4	5	3	4	37
71	5	2	4	5	5	5	5	4	5	40
72	2	2	5	4	4	4	4	3	3	31
73	2	2	2	5	5	3	3	1	1	24
74	5	5	5	5	5	5	4	3	4	41
75	5	1	5	5	5	4	5	2	3	35
76	4	5	1	5	4	5	2	2	4	32
77	5	1	4	4	4	4	5	3	3	33
78	3	4	5	4	4	3	4	3	3	33
79	5	4	5	5	4	4	4	4	4	39
80	5	2	5	5	4	4	4	2	4	35
81	1	2	2	4	4	5	5	3	4	30
82	5	3	5	5	5	5	4	4	4	40
83	2	2	2	5	5	5	4	4	5	34
84	2	2	1	5	5	4	3	2	3	27
85	5	1	4	4	4	4	4	3	4	33



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

86	5	4	1	4	4	5	3	2	4	32
87	5	1	1	5	4	5	5	3	5	34
88	5	4	2	5	5	5	5	5	5	41
89	2	2	1	5	5	5	5	3	5	33
90	4	2	3	5	5	5	5	5	5	39
91	3	2	1	5	5	4	5	3	4	32
92	3	5	5	5	5	5	5	4	5	42
93	5	1	5	4	4	4	4	3	3	33
94	5	5	2	5	5	3	3	1	1	30
95	5	4	1	5	4	4	4	2	4	33
96	5	3	3	4	3	3	4	2	4	31
97	2	3	3	5	5	5	3	1	2	29
98	5	5	5	5	3	3	3	3	3	35
99	2	3	1	4	5	2	2	1	3	23
100	3	4	3	5	5	4	4	2	3	33

ya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:





## Lampiran 3

## Rekapitulasi Variabel Y (Literasi QRIS)

- Hak C  
1. Dili  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	SCORE ITEM																	Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
2	5	5	5	4	4	4	3	4	3	5	4	5	2	4	4	3	4	68
3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	1	2	1	57
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	2	5	5	5	80
6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
7	3	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	2	1	4	4	3	69
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	79
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	67
10	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	1	1	1	51
11	5	5	5	2	3	4	2	4	4	3	3	2	4	3	1	1	2	53
12	4	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	52
13	5	5	5	5	5	5	3	5	1	5	3	5	5	5	1	3	1	67
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	3	2	77
15	2	3	4	2	1	4	2	3	4	2	2	2	2	2	4	4	4	47
16	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	2	4	3	4	59
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	3	5	5	75
20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	82
21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	3	5	5	75
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	83
24	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	82
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	79
26	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	2	3	3	4	3	56
27	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	4	63
28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	3	3	3	73
29	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	1	5	5	5	80
30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	84
31	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	83
32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
33	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	5	5	5	77
34	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	3	5	5	72
35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	5	5	5	77
36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	2	2	3	5	5	76
37	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	4	5	5	76
38	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	80
39	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
40	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	1	1	3	5	4	71





2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

41	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	83
42	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	5	5	77
43	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	3	5	73
44	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73
45	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	4	81
46	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	57
47	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	2	5	74
48	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	84
49	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	1	2	4	59
50	5	5	5	5	5	5	4	5	2	5	5	5	5	1	2	3	5	72
51	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	3	5	5	75
52	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	2	3	3	73
53	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
54	5	5	5	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	5	5	3	3	65
55	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	1	5	77
56	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
57	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	83
58	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	1	1	3	5	74
59	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	1	1	2	2	65
60	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	2	3	3	4	74
61	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
62	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	3	3	5	77
63	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	3	3	3	76
64	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	83
65	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	5	5	77
66	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	3	4	5	79
67	5	5	4	5	4	3	4	5	4	4	5	3	1	5	2	3	5	67
68	5	5	5	5	5	5	4	5	2	5	5	5	3	1	5	5	5	75
69	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	3	4	4	77
70	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	82
71	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	83
72	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	82
73	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	83
74	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	84
75	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
76	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	81
77	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	83
78	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	3	5	73
79	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73
80	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	76
81	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	84
82	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	78
83	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	3	5	5	80
84	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
85	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	2	4	3	4	4	66



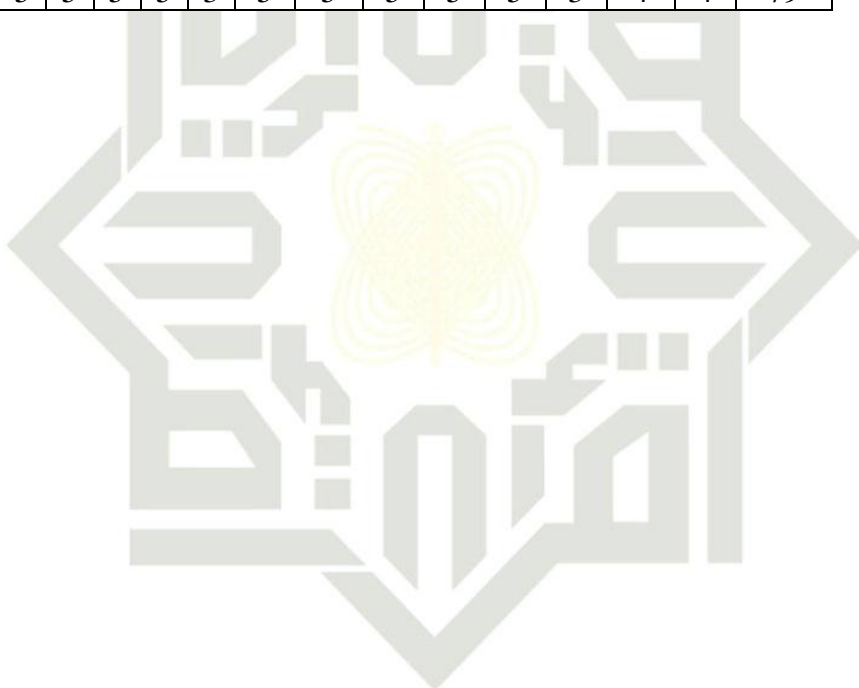
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

86	5	5	5	5	5	5	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	67
87	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	83
88	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	65	
89	5	5	5	5	5	5	4	5	2	5	5	5	3	1	5	5	5	75	
90	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	3	4	4	5	77	
91	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	82	
92	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	83	
93	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	82	
94	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	83	
95	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	76	
96	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	2	2	3	4	4	69	
97	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	2	3	4	77	
98	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85	
99	3	5	4	5	5	5	5	5	1	5	5	5	1	1	3	5	5	68	
100	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	4	4	79	

ya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

iau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

## Lampiran 4

© Hak

## Output Validitas dan Realibilitas Variabel X

## Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X.1	28.8700	20.458	.341	.620
X.2	30.1400	23.495	.085	.687
X.3	29.8600	20.485	.216	.671
X.4	28.1000	23.424	.444	.616
X.5	28.2700	23.169	.403	.616
X.6	28.3500	22.937	.371	.618
X.7	28.6600	21.459	.485	.592
X.8	30.0400	20.402	.428	.596
X.9	28.9100	20.224	.545	.573

## Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.649	9

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

## Lampiran 5

©Hak cipta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Output Validitas dan Reliabilitas Variabel Y

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	70.3000	72.596	.416	.873
Y.2	70.2000	72.667	.545	.871
Y.3	70.2400	72.406	.576	.870
Y.4	70.2800	69.375	.771	.863
Y.5	70.2100	69.986	.742	.864
Y.6	70.2300	71.330	.706	.867
Y.7	70.5100	68.030	.731	.862
Y.8	70.2800	70.709	.723	.866
Y.9	70.7300	71.027	.326	.878
Y.10	70.2700	69.734	.760	.864
Y.11	70.3600	68.920	.754	.863
Y.12	70.3200	69.775	.700	.865
Y.13	71.4100	66.749	.336	.888
Y.14	71.4100	66.972	.325	.889
Y.15	71.2400	67.174	.497	.871
Y.16	70.7000	67.465	.612	.865
Y.17	70.6700	67.496	.568	.867

## Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.876	17

UIN SUSKA RIAU



**Lampiran 6**

**Hak cipta**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya dan menyebutkan sumber dengan tidak benar dan mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**State Islan**

**Syarif Kasim Riau**

## Output Regresi Linear Sederhana

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.351 <sup>a</sup>	.123	.114	8.307

a. Predictors: (Constant), Terpaan Konten

### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	950.633	1	950.633	13.775	.000 <sup>b</sup>
	Residual	6763.207	98	69.012		
	Total	7713.840	99			

a. Dependent Variable: Literasi QRIS

b. Predictors: (Constant), Terpaan Konten

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	55.273	5.369		10.295	.000
	Terpaan Konten	.603	.162	.351	3.711	.000

a. Dependent Variable: Literasi QRIS



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004  
Telepon (0761) 562051 ; Faksimili (0761) 562052  
Web : <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

Nomor : B-2066/Un.04/F.IV/PP.00.9/06/2023  
Sifat : Biasa  
Lampiran : 1 (satu) Exp  
Hal : Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 05 Juni 2023

Kepada Yth,  
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Provinsi Riau**  
Di  
**Pekanbaru**

**Assalamu'alaikum wr. wb.**

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: ZULFIKRI
N I M	: 11940312077
Semester	: VIII (Delapan)
Jurusan	: Ilmu Komunikasi
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:  
**"Pengaruh Konten Instagram @bank\_indonesia Terhadap Literasi Mahasiswa Pekanbaru Mengenai QRIS (Quick Response Code Indonesia Standard)"**

Adapun sumber data penelitian adalah :  
**"Kota Pekanbaru, Riau."**

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



**Dr. Imron Rosidi., S.Pd., M.A**  
NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR RIWAYAT PENULIS

Zulfikri, Lahir pada tanggal 15 Maret 2001, anak dari pasangan Ayah Harmoni dan Ibunda Musnarti, Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara, mempunyai adik laki-laki bernama Zulfadli dan adik perempuan bernama Berliana Febrianti. Penulis menempuh pendidikan SD Negeri 015 Mandau, SMP Negeri 4 Mandau, dan SMK Negeri 1 Mandau. Kemudian lulus menjadi mahasiswa di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Jurusan Ilmu Komunikasi, Konsentrasi Broadcasting.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya karena telah menyelesaikan pendidikan Starta Satu (S1) dan lulusan serta dapat menyandang gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada tanggal 18 Juli 2023 dengan terselesaikannya skripsi yang berjudul “Pengaruh Kontan Instagram @bank\_indonesia Terhadap Literasi Mahasiswa Pekanbaru Mengenani *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)*”